

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2010 DAN 2009; DAN**  
**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**



**PT XL Axiata Tbk.**  
grhaXL  
Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Tel. (62 21) 576 1881  
Fax. (62 21) 576 1880  
www.xl.co.id

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP") TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009; 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 DAN UNTUK PERIODE/TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi  
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8  
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 001/001  
Srengseng, Kembangan  
Jakarta Barat  
No. Telepon : 021 - 5870056  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Willem Lucas Timmermans  
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8  
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Setiabudi Residences, Tower A Unit 704/788  
Jl. Setiabudi Selatan Raya No.1  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 57946697  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

JAKARTA,  
28 April 2010

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK REVENU NEGARA  
TOL  
3638DAAE423319103  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

Hasnul Suhaimi  
Presiden Direktur

Willem Lucas Timmermans  
Direktur

A100428001/DC2/EDR/II/2010.A

Plaza 89  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Tel : +62 21 5212901  
Fax : +62 21 52905555/52905050  
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT XL AXIATA Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 2d dan Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah melakukan perubahan atas penyajian pendapatan interkoneksi dari penyajian bersih menjadi bruto, sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 35 "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi" pada bulan Juni 2009 dan penyesuaian atas perlakuan akuntansi transaksi sewa pembiayaan. Sehubungan dengan hal tersebut, laporan keuangan konsolidasian komparatif tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 telah dinyatakan kembali.

JAKARTA,  
28 April 2010



**Eddy Rintis, SE., Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 04.1.0942

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### NERACA KONSOLIDASIAN

31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009*</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	4,26b	1.383.405	591.842	747.965	1.170.203	805.769
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu						
- Pihak ketiga	5	539.206	347.638	271.886	316.720	256.997
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26c	70.740	83.001	60.420	68.292	51.404
Piutang lain-lain						
- Pihak ketiga		12.337	2.502	1.043	13.450	2.153
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26d	4.764	2	8.458	21.368	-
Persediaan		45.683	105.594	19.886	127.633	58.961
Pajak dibayar dimuka	25a	354.537	816.627	367.176	754.860	283.891
Uang muka dan beban dibayar dimuka	6,26i	861.726	674.798	481.657	378.260	219.905
Piutang derivatif	28	-	121.489	18.049	333.324	-
Aset lancar lain-lain	7	<u>50.905</u>	<u>105.552</u>	<u>30.749</u>	<u>16.705</u>	<u>230</u>
Jumlah aset lancar		<u>3.323.303</u>	<u>2.849.045</u>	<u>2.007.289</u>	<u>3.200.815</u>	<u>1.679.310</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8	23.372.627	24.062.337	23.616.394	23.179.767	15.810.223
Piutang derivatif	28	50.125	591.968	112.256	625.678	125.723
Aset tidak lancar lain-lain	7,26i	<u>1.594.512</u>	<u>1.826.766</u>	<u>1.644.156</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.017.264</u>	<u>26.481.071</u>	<u>25.372.806</u>	<u>25.192.150</u>	<u>17.121.245</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>28.340.567</u>	<u>29.330.116</u>	<u>27.380.095</u>	<u>28.392.965</u>	<u>18.800.555</u>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>						
Pinjaman jangka pendek	9	-	-	-	547.500	-
Hutang usaha dan hutang lain-lain						
- Pihak ketiga	10	2.121.536	2.919.508	2.072.670	3.250.610	2.674.050
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,26e	26.923	38.421	26.832	28.253	3.628
Hutang pajak	25b	204.555	12.462	120.304	100.887	96.035
Beban yang masih harus dibayar						
- Pihak ketiga	11	567.606	337.069	549.333	428.601	511.968
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		149	-	153	-	4
Pendapatan tangguhan	12	1.092.638	959.238	597.904	591.432	410.418
Hutang derivatif	28	151.062	3.011	166.272	-	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	3.081.980	1.528.783	1.921.604	730.548	40.000
Bagian obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	-	-	553.822	-	3.283.434
Jumlah kewajiban lancar		<u>7.246.449</u>	<u>5.798.492</u>	<u>6.008.894</u>	<u>5.677.831</u>	<u>7.019.537</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>						
Hutang usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga	10	19.186	259.966	32.745	154.878	295.803
Pinjaman jangka panjang	13	8.526.796	15.434.405	9.491.908	14.563.676	2.526.370
Kewajiban pajak tangguhan	25d	1.228.776	484.161	1.183.677	553.629	613.729
Obligasi jangka panjang	14	1.496.723	2.960.317	1.496.329	2.879.248	3.814.082
Hutang derivatif	28	106.811	65.497	64.479	36.828	-
Kewajiban diestimasi	15	<u>314.282</u>	<u>236.602</u>	<u>298.950</u>	<u>218.978</u>	<u>66.228</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>11.692.574</u>	<u>19.440.948</u>	<u>12.568.088</u>	<u>18.407.237</u>	<u>7.316.212</u>
<b>EKUITAS</b>						
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.508.000.000 (31 Maret 2009, 2008 dan 2007: 7.090.000.000) saham biasa, dengan nilai nominal						
Rp 100 per saham	16	850.800	709.000	850.800	709.000	709.000
Tambahan modal disetor	16	5.335.632	2.691.684	5.335.632	2.691.684	2.691.684
Saldo laba						
- Telah ditentukan penggunaannya	18	300	200	200	200	100
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>3.214.812</u>	<u>689.792</u>	<u>2.616.481</u>	<u>907.013</u>	<u>1.064.022</u>
Jumlah ekuitas		<u>9.401.544</u>	<u>4.090.676</u>	<u>8.803.113</u>	<u>4.307.897</u>	<u>4.464.806</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>28.340.567</u>	<u>29.330.116</u>	<u>27.380.095</u>	<u>28.392.965</u>	<u>18.800.555</u>

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

# PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009*</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						
<b>Pendapatan usaha bruto</b>		4.166.186	2.925.867	13.879.513	12.155.991	8.364.711
Diskon		(59.778)	(23.664)	(173.462)	(94.784)	(375.192)
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	20,26f	<u>4.106.408</u>	<u>2.902.203</u>	<u>13.706.051</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>
<b>BEBAN USAHA</b>						
Beban penyusutan	8	962.966	878.251	3.701.880	3.335.287	1.705.410
Beban infrastruktur	21	832.506	739.935	3.089.094	1.988.575	1.076.676
Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	22,26g,26h	548.056	498.347	2.027.777	2.296.381	1.529.749
Beban penjualan dan pemasaran	23,26j	261.597	237.180	1.030.368	1.374.475	913.837
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	24,26k	202.986	178.149	777.833	722.515	573.907
Beban perlengkapan dan overhead	26i	119.141	135.167	575.676	547.741	386.127
Lain-lain		<u>9.895</u>	<u>9.895</u>	<u>39.579</u>	<u>43.244</u>	<u>44.031</u>
		<u>2.937.147</u>	<u>2.676.924</u>	<u>11.242.207</u>	<u>10.308.218</u>	<u>6.229.737</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>1.169.261</u>	<u>225.279</u>	<u>2.463.844</u>	<u>1.752.989</u>	<u>1.759.782</u>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>						
Beban bunga		(224.898)	(383.115)	(1.274.077)	(1.122.294)	(694.388)
Penghasilan bunga		13.477	20.705	68.602	33.660	62.344
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih		(60.088)	(643.498)	744.617	(332.151)	(204.362)
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan	7	-	448.475	465.047	-	-
Lain-lain	25e	(78.007)	49.760	(104.990)	(401.402)	(393.749)
		<u>(349.516)</u>	<u>(507.673)</u>	<u>(100.801)</u>	<u>(1.822.187)</u>	<u>(1.230.155)</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>819.745</u>	<u>(282.394)</u>	<u>2.363.043</u>	<u>(69.198)</u>	<u>529.627</u>
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>						
- Kini	25c	(176.215)	(4.295)	(23.527)	(6.011)	(12.270)
- Tangguhan	25c	(45.099)	69.468	(630.048)	60.100	(266.576)
		<u>(221.314)</u>	<u>65.173</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<u>598.431</u>	<u>(217.221)</u>	<u>1.709.468</u>	<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>						
DASAR	19	<u>70</u>	<u>(31)</u>	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>
DILUSIAN	19	<u>70</u>	<u>(31)</u>	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 2d dan Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya*	
<b>SALDO 31 DESEMBER 2007, 2008 DAN 2009</b>						
Saldo 1 Januari 2007		709.000	2.691.684	-	880.510	4.281.194
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	250.781	250.781
Dividen	17	-	-	-	(67.169)	(67.169)
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	100	(100)	-
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>100</u>	<u>1.064.022</u>	<u>4.464.806</u>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(15.109)	(15.109)
Dividen	17	-	-	-	(141.800)	(141.800)
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	100	(100)	-
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>907.013</u>	<u>4.307.897</u>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	1b	141.800	2.643.948	-	-	2.785.748
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.709.468	1.709.468
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>		<u>850.800</u>	<u>5.335.632</u>	<u>200</u>	<u>2.616.481</u>	<u>8.803.113</u>
<b>SALDO 31 MARET 2009 DAN 2010</b>						
Saldo 31 Desember 2008		709.000	2.691.684	200	907.013	4.307.897
Rugi bersih tahun berjalan, dinyatakan kembali	3	-	-	-	(217.221)	(217.221)
<b>Saldo 31 Maret 2009, dinyatakan kembali</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>689.792</u>	<u>4.090.676</u>
Saldo 31 Desember 2009		850.800	5.335.632	200	2.616.481	8.803.113
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	598.431	598.431
Pembentukan cadangan wajib	18	-	-	100	(100)	-
<b>Saldo 31 Maret 2010</b>		<u>850.800</u>	<u>5.335.632</u>	<u>300</u>	<u>3.214.812</u>	<u>9.401.544</u>

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 3

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

# PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>						
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		4.323.503	3.224.381	13.765.228	12.165.611	8.039.046
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(1.865.627)	(1.687.703)	(5.412.328)	(6.619.752)	(3.602.846)
Pembayaran kepada karyawan		(326.681)	(232.136)	(682.545)	(650.825)	(460.158)
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.131.195	1.304.542	7.670.355	4.895.034	3.976.042
Penghasilan bunga yang diterima		10.316	22.422	57.207	26.304	51.180
Pembayaran pajak penghasilan badan		(64.417)	(30.293)	(9.273)	(211.837)	(41.149)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u>2.077.094</u>	<u>1.296.671</u>	<u>7.718.289</u>	<u>4.709.501</u>	<u>3.986.073</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>						
Pembelian aset tetap		(902.112)	(2.172.503)	(5.282.741)	(11.381.712)	(6.868.396)
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain		10.671	(47.210)	135.583	(233.217)	(290.686)
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	8	<u>522</u>	<u>4.775</u>	<u>23.730</u>	<u>100.898</u>	<u>5.094</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(890.919)</u>	<u>(2.214.938)</u>	<u>(5.123.428)</u>	<u>(11.514.031)</u>	<u>(7.153.988)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(547.500)	(547.500)	(1.000.000)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka pendek		-	(11.957)	(11.957)	(65.461)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(697.617)	(167.339)	(5.216.675)	(400.000)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(192.091)	(310.757)	(1.017.530)	(649.051)	(51.425)
Pembayaran Obligasi Excelcom		(578.566)	-	(761.254)	(4.459.970)	-
Pembayaran bunga obligasi		(58.715)	(85.063)	(267.853)	(444.513)	(494.116)
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	-	-	1.470.950	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang		989.375	1.463.976	2.026.133	12.953.122	2.503.455
Pembayaran dividen	17	-	-	-	(141.800)	(67.169)
Penerimaan dari penawaran umum terbatas		-	-	2.785.748	-	-
Hasil penerbitan obligasi jangka panjang		-	-	-	-	1.500.000
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		-	-	-	-	(7.865)
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<u>(537.614)</u>	<u>341.360</u>	<u>(3.010.888)</u>	<u>7.263.277</u>	<u>3.382.880</u>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<u>648.561</u>	<u>(576.907)</u>	<u>(416.027)</u>	<u>458.747</u>	<u>214.965</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode/tahun</b>		747.965	1.170.203	1.170.203	805.769	587.176
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>		<u>(13.121)</u>	<u>(1.454)</u>	<u>(6.211)</u>	<u>(94.313)</u>	<u>3.628</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun</b>	4	<u>1.383.405</u>	<u>591.842</u>	<u>747.965</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>
<b>Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>						
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan		-	448.475	465.047	-	-
Pembelian aset tetap periode berjalan melalui hutang		-	-	-	-	219.285

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## **PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **1. UMUM**

##### **a. Pendirian**

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005 dimana dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dan penerimaan laporan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, masing-masing dengan surat No. C-21651.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Agustus 2005 dan surat No. C-21974.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 8 Agustus 2005 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005, tertanggal 16 Agustus 2005. Perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2005, Tambahan No. 9425 Tahun 2005.

Perubahan terakhir atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 229 tertanggal 29 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan surat No. AHU.83359.AH.01.02 Tahun 2008, tertanggal 10 November 2008 dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1223/RUB.09.03/VI/2009, tertanggal 4 Juni 2009. Kemudian berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 16 November 2009, disetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penggantian nama Perseroan menjadi PT XL Axiata Tbk dan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini dimuat masing-masing dalam Akta No. 87 tanggal 16 November 2009 dan Akta No. 17 tanggal 3 Desember 2009, keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, No. AHU.62353.AH.01.02 Tahun 2009, tertanggal 22 Desember 2009 dan didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No 58/RUB.09.03/II/2010 tertanggal 12 Januari 2010.

Indocel Holding Sdn. Bhd. yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh TM International (L) Ltd. TM International (L) Ltd adalah anak perusahaan Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad).



## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 23 Oktober 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Excelcom I Tahun 2003 ("Obligasi Excelcom") dengan nilai nominal sebesar Rp 1,25 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi tersebut telah dibeli kembali pada tanggal 21 Juli 2005.

Pada tanggal 27 Januari 2004, Excelcomindo Finance Company B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam dan dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, menerbitkan Obligasi sejumlah USD 350.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Obligasi ini telah dibeli kembali pada tanggal 25 Januari 2008 (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi USD kedua sejumlah USD 250.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Pada bulan Juni 2008, April 2009, Desember 2009 dan Januari 2010, Perseroan telah membeli kembali seluruh Obligasi USD kedua ini sejumlah masing-masing USD 122.298.000, USD 3.635.000, USD 64.635.000 dan USD 59.432.000 (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah kedua sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141,8 miliar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 16). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

##### c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### c. Ijin investasi (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak proyek perluasan beroperasi komersial bulan Juni 2008 dan seterusnya selama Perseroan beroperasi.

##### d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak seluler, jasa akses internet ("ISP"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkit sewa terestrial), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP dan jasa interkoneksi internet ("NAP").

Perseroan menerima beberapa ijin telekomunikasi dari Pemerintah Indonesia. Ijin-ijin ini berlaku untuk periode yang tidak terbatas selama Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku dan melakukan kewajiban sebagaimana tercantum dalam ijin-ijin tersebut. Mengenai ijin ISP dan Ijin Jaringan Tetap Tertutup, evaluasi dapat dilakukan setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun, sedangkan untuk Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler maka evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh setiap akhir tahun berjalan. Terhadap ijin ITKP/VoIP dan NAP akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun. Perseroan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jasa berdasarkan ijin-ijin tersebut di atas setiap tahun, dan khusus untuk ijin ITKP/VoIP, selain laporan setiap tahun, Perseroan juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan setiap 3 (tiga) bulan. Seluruh laporan disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Laporan tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja operasi, pendapatan, kontribusi pelayanan universal dan pengembangan lokasi.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin	No Ijin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler	100/KEP/M.KOMINFO/ 10/2006	Jaringan Bergerak Seluler (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar	11 Oktober 2006
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ("ISP")	197/Dirjen/2006	Jasa Akses Internet ("ISP")	24 Mei 2006
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	133/KEP/M.KOMINFO/ 04/2009	Jaringan Tetap Tertutup	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	207/Dirjen/2004	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	29 Juni 2004
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	17/Dirjen/2005	Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	16 Februari 2005

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.19/KEP/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 14 Februari 2006 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000 pada Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz (KM.19 Tahun 2006), Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk ijin penyelenggaraan 3G blok 2x5 MHz sebagaimana kemudian dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.

Sesuai dengan KM.19 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.07/PER/M.KOMINFO/2/2006, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar 2 (dua) kali nilai penawaran yaitu sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal penetapan. Selain itu Perseroan juga diwajibkan untuk menempatkan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp 20 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio tahunan sebagai berikut:

Tahun Pembayaran	Kurs BI (%)	Indeks Pengali	BHP Frekuensi Tahunan
Tahun 1			20% x HL
Tahun 2	R1	$I1 = (1+R1)$	40% x I1 x HL
Tahun 3	R2	$I2 = I1(1+R2)$	60% x I2 x HL
Tahun 4	R3	$I3 = I2(1+R3)$	100% x I3 x HL
Tahun 5	R4	$I4 = I3(1+R4)$	130% x I4 x HL
Tahun 6	R5	$I5 = I4(1+R5)$	130% x I5 x HL
Tahun 7	R6	$I6 = I5(1+R6)$	130% x I6 x HL
Tahun 8	R7	$I7 = I6(1+R7)$	130% x I7 x HL
Tahun 9	R8	$I8 = I7(1+R8)$	130% x I8 x HL
Tahun 10	R9	$I9 = I8(1+R9)$	130% x I9 x HL

#### Catatan:

- HL = Hasil lelang per blok 2x5 MHz (mengacu pada harga penawaran pemenang terendah sebesar Rp 160 miliar, Rupiah penuh)
- Ri = Kurs BI rata-rata yang dikeluarkan oleh BI setahun sebelumnya
- Indeks pengali adalah indeks yang digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap Harga Lelang setiap tahunnya

Beban-belan yang terkait seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 414.398 dan Rp 307.543; dan Rp 1.363.309, Rp 845.497 dan Rp 593.721.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Maret 2010 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2010, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 155 tanggal 19 Maret 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Maret 2009 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2009, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76, tanggal 19 Maret 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufan, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2009 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 November 2009, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 16 November 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sesuai dengan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 229, tanggal 29 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 121, tanggal 23 November 2007, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b><u>Direksi</u></b>					
Presiden Direktur:	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi
Direktur:	P. Nicanor V.Santiago III	Joris de Fretes	Joris de Fretes	Joris de Fretes	Joris de Fretes
	Joy Wahjudi	P. Nicanor V. Santiago III	P. Nicanor V.Santiago III	P. Nicanor V.Santiago III	Md. Nasir Ahmad
	Willem Lucas Timmermans	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi	P. Nicanor V. Santiago III
	Dian Siswarini	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	Joy Wahjudi
		Dian Siswarini	Dian Siswarini	Dian Siswarini	Willem Lucas Timmermans
					Dian Siswarini

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)**

	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>					
Presiden					
Komisaris:	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris:	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob
	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed
	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Abdul Farid bin Alias	Rosli bin Man
		Gita Irawan Wirjawan		Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	YBhg Datuk Bazlan bin Osman
				Gita Irawan Wirjawan	Peter J. Chambers
					Abdul Farid bin Alias
Komisaris Independen:	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar
	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter J. Chambers  
 Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A  
 Heru Prasetyo  
 Elisa Lumbantoruan

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA  
 Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A  
 Heru Prasetyo  
 YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Corporate Secretary Perseroan per tanggal 31 Maret 2010 adalah Murni Nurdini, per tanggal 31 Desember 2009 adalah Sutrisman, dan per tanggal 31 Maret 2009, 31 Desember 2008 dan 2007 adalah Ike Andriani.

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

##### f. Anak Perusahaan

Perseroan mempunyai investasi langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Negara domisili</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Tahun penyertaan</u>
Excel Phoneleon 818 B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	1997
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	2003

Jumlah aset anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Excel Phoneleon 818 B.V.	12.558	15.767	12.951	14.916	13.102
GSM One (L) Ltd.	-	-	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	40.074	1.539.098	631.822	1.478.696	5.850.947

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 April 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi.

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif (lihat Catatan 2l) yang diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca seperti dijelaskan dalam Catatan 2m. Akun-akun non moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode/ tahun berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Dolar Amerika (USD)	9.367	11.428	10.485	9.629	9.130
Euro (EUR)	13.055	15.107	14.565	14.205	12.473
Dolar Singapura (SGD)	6.660	7.637	7.194	6.820	6.051

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dari anak perusahaan di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

##### c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa adalah bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### d. Pengakuan pendapatan dan beban

###### (i) Jasa telekomunikasi seluler

Pendapatan dari percakapan dan non percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan GSM (*Global System for Mobile communications*) yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari hubungan telepon melalui jaringan seluler Perseroan. Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pasca bayar yang dibebankan pada pelanggan selama periode tertentu, melalui tagihan bulanan.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM* (*Subscriber Identity Module*) dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai. Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi seluler di laporan laba rugi konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

###### (ii) Jasa interkoneksi seluler

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan inbound roaming dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

###### (iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit dan menara telekomunikasi serta penyediaan jasa internet diakui setiap bulannya berdasarkan harga yang tercantum dalam perjanjian kerjasama antara pelanggan dan Perseroan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP/*VoIP* diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

###### (iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.



## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

###### Perubahan penyajian pendapatan interkoneksi

Pada bulan Juni 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 1. Pernyataan ini, antara lain, mencabut PSAK 35 "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi". Pernyataan ini berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 dan penerapan dini diperkenankan. Perseroan menerapkan Pernyataan tersebut secara dini dan mengubah penyajian pendapatan interkoneksi dari penyajian neto menjadi bruto.

Sebelumnya, Perseroan menyajikan pendapatan interkoneksi secara bersih sesuai dengan praktik industri telekomunikasi di Indonesia. Sebagai akibat dari perubahan penyajian tersebut, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah dinyatakan kembali sebagai berikut:

**31/03/2009**

###### Sebelum dinyatakan kembali

Pendapatan usaha bersih setelah dikurangi beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	2.403.856
Beban usaha	2.178.577

###### Setelah dinyatakan kembali

Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	2.902.203
Beban usaha	2.676.924

##### e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diestimasi akan diterima setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

##### f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

##### g. Sewa

Pada tahun 2007, DSAK menerbitkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### g. Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK 30 (Revisi 2007)".

##### (i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

##### (ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di neraca sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Bangunan	: 5%, 12,5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	: 6,25%
- Kabel serat optik	: 10%
- Peralatan jaringan lainnya	: 10%, 12,5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	: 25%
Mesin dan peralatan	: 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	: 25%
Sistem pendukung	: 25%
Kendaraan bermotor	: 25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Pada tahun 2007, DSAK menerbitkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perseroan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dikapitalisasi sebagai biaya perolehan komponen. Di tahun 2008, Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi *Base Transceiver Stations* ("BTS") sebagai bagian dari komponen biaya perolehan. Estimasi ini dihitung berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian penyewaan *BTS*, atau jika di dalam perjanjian tidak disebutkan biayanya, maka Perseroan menggunakan estimasi yang paling mendekati. Manajemen melakukan penelaahan berkala atas estimasi yang digunakan.

**Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis**

Pada 1 Januari 2008, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan lainnya dari 10 (sepuluh) dan 8 (delapan) tahun (10% dan 12,5%) menjadi 4 (empat) dan 5 (lima) tahun (25% dan 20%) guna mencerminkan manfaat aset pada saat ini dan selanjutnya disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

Pada 1 Maret 2010, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan lainnya dari 8 (delapan) tahun (12,5%) menjadi 5 (lima) tahun (20%) guna mencerminkan manfaat aset pada saat ini dan selanjutnya disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

**i. Aset tidak berwujud**

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset (10 (sepuluh) tahun). Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan biaya amortisasi dibebankan ke beban usaha.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun (biaya hak penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin. Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

##### k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam neraca konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan kontrak derivatif dengan pihak lain. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki atau membeli instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif diakui berdasarkan nilai wajarnya dan diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca. Perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atau sebagai bagian ekuitas tergantung pada tujuan dari derivatif dan pemenuhan syarat akuntansi lindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 (dua belas) bulan.

##### m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Dolar Amerika (USD)	9.115	11.575	9.400	10.950	9.419
Euro (EUR)	12.216	15.327	13.510	15.432	13.760
Dolar Singapura (SGD)	6.505	7.617	6.699	7.607	6.502
Franc Swiss (CHF)	8.536	10.094	9.087	10.349	8.260
Dolar Australia (AUD)	8.344	7.949	8.432	7.556	8.229

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

##### n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

##### o. Imbalan kerja

###### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

###### Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 (lima puluh) tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### o. Imbalan kerja (lanjutan)

###### Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

###### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perseroan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

##### p. Aset dan kewajiban keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### p. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

###### Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

###### (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

###### (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

###### (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.



## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### p. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

##### (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

##### Kewajiban keuangan

Perseroan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### (i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### p. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

###### Kewajiban keuangan (lanjutan)

- (ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

###### Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk kewajiban keuangan menggunakan harga jual (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perseroan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi-asumsi yang berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

##### q. Laba/(rugi) bersih per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba/(rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

##### r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

##### s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KOREKSI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 telah disajikan kembali untuk melakukan penyesuaian terhadap pengakuan akuntansi atas transaksi sewa pembiayaan. Sebagai akibat dari misinterpretasi fakta, keuntungan atas transaksi sewa pembiayaan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 lebih rendah sebesar Rp 115 miliar (Rupiah penuh). Misinterpretasi ini juga menyebabkan salah saji lebih atau kurang terhadap akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009:

	<b>31/03/2009</b>		
	<b>Sebelum dinyatakan kembali</b>	<b>Setelah dinyatakan kembali</b>	<b>Selisih</b>
<b>Neraca konsolidasian</b>			
Aset lancar lain-lain	80.279	105.552	25.273
Aset tidak lancar lain-lain	1.733.576	1.826.766	93.190
Kewajiban pajak tangguhan	(454.545)	(484.161)	(29.616)
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>			
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan	333.149	448.475	115.326
(Beban)/penghasilan lain-lain	46.623	49.760	3.137
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	99.084	69.468	(29.616)
Laba/(rugi) bersih	(306.068)	(217.221)	88.847
Laba/(rugi) bersih per saham:			
Dasar	(43)	(31)	12
Dilusian	(43)	(31)	12

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b>Kas</b>	1.185	1.468	1.434	1.583	1.463
<b>Bank</b>					
<u>Rupiah</u>					
- PT Bank Permata Tbk	276.467	50.752	3.834	3.331	927
- Standard Chartered Bank	173.059	-	4.049	30	-
- PT Bank Central Asia Tbk	32.481	13.710	12.068	18.837	28.979
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	21.960	21.942	12.559	28.684	46.541
- Deutsche Bank AG	19.145	224.034	5.297	3.177	5.038
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.836	1.315	3.625	1.832	4.764
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.639	616	1.800	1.603	4.853
- PT Bank Bukopin Tbk	291	4.009	189	1.411	539
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	3.880	3.599	1.779	3.700	6.516
<u>Dolar Amerika</u>					
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	40.139	70.344	18.045	3.033	7.458
- Standard Chartered Bank	139	53	57.277	74	54
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9	-	9	-	-
	<u>572.045</u>	<u>390.374</u>	<u>120.531</u>	<u>65.712</u>	<u>105.669</u>

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b>Deposito berjangka</b> (jatuh tempo dalam tiga bulan)					
<u>Rupiah</u>					
- PT Bank UOB Indonesia	400.000	-	100.000	-	100.000
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	200.000	-	-	-
- Deutsche Bank AG	-	-	50.000	53.000	67.000
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	-	180.000
- PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	113.908	-
- PT ANZ Panin Bank	-	-	-	60.000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	-	-	-	90.000
- PT Bank Mega Tbk	-	-	100.000	-	45.000
<u>Dolar Amerika</u>					
- PT Bank Permata Tbk	410.175	-	94.000	109.500	-
- PT Bank Mega Tbk	-	-	-	109.500	-
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	-	219.000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	-	94.000	109.500	-
- PT ANZ Panin Bank	-	-	-	109.500	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	94.000	109.500	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	54.750	122.447
- Standard Chartered Bank	-	-	-	54.750	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	-	94.000	-	94.190
	<u>810.175</u>	<u>200.000</u>	<u>626.000</u>	<u>1.102.908</u>	<u>698.637</u>
	<u>1.383.405</u>	<u>591.842</u>	<u>747.965</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Deposito Rupiah	7,25%	7,50%-13,25%	4,75%-8,00%	7,00%-13,60%	7,30%-9,75%
Deposito Dolar Amerika	2,13%-2,19%	1,00%-7,00%	1,15%-3,50%	1,00%-7,00%	5,15%-5,60%

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

#### 5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b>Pihak domestik</b>					
- PT Hutchison CP Telecommunications	144.838	1.402	10.361	6.299	101
- PT Bakrie Telecom Tbk	107.997	62.501	17.668	5.450	1.873
- PT Mora Telematika Indonesia	62.046	78.736	50.938	80.301	46.326
- PT Indosat Tbk	32.709	1.243	18.877	2.730	2.396
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	30.181	12.997	28.343	12.217	4.992
- PT Natrindo Telepon Seluler	23.729	4.141	11.361	13.854	76
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	19.995	18.133	1.994	24.175	18
- PT Nettocyber Indonesia	3.279	3.953	3.519	4.513	10.098
- PT Insan Sarana Telematika	1.459	881	3.456	3.085	35
- PT Indo Pratama Teleglobal	1.318	1.549	710	720	5.535
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	186.957	247.207	184.832	234.399	268.079
	<u>614.508</u>	<u>432.743</u>	<u>332.059</u>	<u>387.743</u>	<u>339.529</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b>Pihak internasional</b>					
- Shinetown Telecommunication Ltd.	4.687	13.092	9.764	13.520	6.792
- Digi Telecommunications Sdn Bhd	-	3.960	-	3.463	227
- Telstra Corporation Ltd. - Australia	-	1.089	5.670	558	6.040
- Unifone Pte. Ltd.	-	-	-	-	4.492
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	6.547	12.342	7.997	14.618	18.922
	<u>11.234</u>	<u>30.483</u>	<u>23.431</u>	<u>32.159</u>	<u>36.473</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	625.742 (86.536)	463.226 (115.588)	355.490 (83.604)	419.902 (103.182)	376.002 (119.005)
	<u>539.206</u>	<u>347.638</u>	<u>271.886</u>	<u>316.720</u>	<u>256.997</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Belum jatuh tempo	288.773	126.238	207.066	176.458	152.246
Jatuh tempo 1 - 30 hari	59.568	54.353	57.975	50.198	56.867
Jatuh tempo 31 - 60 hari	45.024	32.055	29.004	46.340	23.317
Jatuh tempo > 61 hari	232.377	250.580	61.445	146.906	143.572
	<u>625.742</u>	<u>463.226</u>	<u>355.490</u>	<u>419.902</u>	<u>376.002</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	83.604	103.182	103.182	119.005	84.816
Beban piutang tidak tertagih	2.946	12.469	41.769	59.376	58.862
Penghapusan piutang ragu-ragu	(14)	(63)	(61.347)	(75.199)	(24.673)
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>86.536</u>	<u>115.588</u>	<u>83.604</u>	<u>103.182</u>	<u>119.005</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban operasional Perseroan, seperti utilitas, bea masuk dan beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan biaya tahunan 3G.

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	419.526	338.530	300.353	236.124	147.700
Beban tahunan 3G	269.627	193.573	35.195	19.411	11.929
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	166.610	130.435	140.045	101.354	55.783
Uang muka atas biaya operasional	5.963	12.260	6.064	21.371	4.493
	<u>861.726</u>	<u>674.798</u>	<u>481.657</u>	<u>378.260</u>	<u>219.905</u>

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET LAIN-LAIN**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009*</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Sewa dibayar dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	734.122	844.076	764.717	823.066	666.379
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	201.107	183.888	201.349	122.161	4.106
Uang muka kepada pemasok	103.548	77.291	10.551	135.595	167.877
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	14.869	18.484	15.305	17.386	856
Biaya tangguhan	13.027	30.877	51.392	8.560	12.341
Lain-lain	<u>11.965</u>	<u>13.011</u>	<u>12.234</u>	<u>12.993</u>	<u>10.742</u>
	<u>1.078.638</u>	<u>1.167.627</u>	<u>1.055.548</u>	<u>1.119.761</u>	<u>862.301</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan:					
Piutang sewa pembiayaan	677.722	869.910	732.728	-	-
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(345.118)</u>	<u>(378.973)</u>	<u>(357.441)</u>	-	-
	<u>332.604</u>	<u>490.937</u>	<u>375.287</u>	-	-
Aset tidak berwujud - ijin 3G:					
Harga perolehan	376.000	376.000	376.000	376.000	376.000
Akumulasi amortisasi	<u>(141.825)</u>	<u>(102.246)</u>	<u>(131.930)</u>	<u>(92.351)</u>	<u>(52.772)</u>
	<u>234.175</u>	<u>273.754</u>	<u>244.070</u>	<u>283.649</u>	<u>323.228</u>
	<u>1.645.417</u>	<u>1.932.318</u>	<u>1.674.905</u>	<u>1.403.410</u>	<u>1.185.529</u>
Dikurangi:					
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	(14.869)	(17.785)	(15.305)	(16.705)	(230)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - jangka pendek	<u>(36.036)</u>	<u>(87.767)</u>	<u>(15.444)</u>	-	-
Aset lancar lain-lain	<u>(50.905)</u>	<u>(105.552)</u>	<u>(30.749)</u>	<u>(16.705)</u>	<u>(230)</u>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>1.594.512</u>	<u>1.826.766</u>	<u>1.644.156</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 31). Transaksi tersebut menghasilkan keuntungan sejumlah masing - masing Rp 448.475 dan Rp 465.047 di periode 31 Maret 2009 dan tahun 2009. Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Kurang dari 1 tahun	84.698	136.886	64.737	-	-
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	249.870	273.772	253.762	-	-
Lebih dari 5 tahun	<u>343.154</u>	<u>459.252</u>	<u>414.229</u>	-	-
	677.722	869.910	732.728	-	-
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(345.118)</u>	<u>(378.973)</u>	<u>(357.441)</u>	-	-
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>332.604</u>	<u>490.937</u>	<u>375.287</u>	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 3

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP**

	31/03/2010				31/03/2010
	01/01/2010	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	170.943	29	-	13.465	184.437
Bangunan	219.587	1.238	-	87	220.912
Peralatan jaringan	33.594.266	186.332	(43.730)	367.915	34.104.783
Prasarana kantor	116.015	153	-	287	116.455
Mesin dan peralatan	673.380	4.601	(21)	2.970	680.930
Perabot dan perlengkapan kantor	95.416	380	(259)	1.076	96.613
Sistem pendukung	394.549	1.159	-	5.150	400.858
Kendaraan bermotor	18.592	-	-	-	18.592
	35.282.748	193.892	(44.010)	390.950	35.823.580
Aset dalam penyelesaian	1.421.052	540.415	(14.817)	(390.950)	1.555.700
	36.703.800	734.307	(58.827)	-	37.379.280
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(50.515)	(5.268)	-	-	(55.783)
Peralatan jaringan	(12.249.404)	(899.937)	43.490	-	(13.105.851)
Prasarana kantor	(99.138)	(2.317)	-	-	(101.455)
Mesin dan peralatan	(396.041)	(30.763)	21	-	(426.783)
Perabot dan perlengkapan kantor	(46.589)	(5.110)	208	-	(51.491)
Sistem pendukung	(232.443)	(18.694)	-	-	(251.137)
Kendaraan bermotor	(13.276)	(877)	-	-	(14.153)
	(13.087.406)	(962.966)	43.719	-	(14.006.653)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>23.616.394</u>				<u>23.372.627</u>

	31/03/2009				31/03/2009
	01/01/2009	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	138.447	3.058	-	-	141.505
Bangunan	95.654	3.341	-	48.254	147.249
Peralatan jaringan	29.885.405	281.185	(218.827)	1.526.482	31.474.245
Prasarana kantor	108.018	702	(1.538)	6.387	113.569
Mesin dan peralatan	528.544	36.706	(401)	48.997	613.846
Perabot dan perlengkapan kantor	62.371	2.548	(175)	14.557	79.301
Sistem pendukung	333.082	769	-	21.731	355.582
Kendaraan bermotor	31.326	-	(15.486)	2.855	18.695
	31.182.847	328.309	(236.427)	1.669.263	32.943.992
Aset dalam penyelesaian	2.659.502	1.438.799	(1.496)	(1.669.263)	2.427.542
	33.842.349	1.767.108	(237.923)	-	35.371.534
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(34.008)	(3.912)	-	-	(37.920)
Peralatan jaringan	(10.013.758)	(816.501)	214.188	-	(10.616.071)
Prasarana kantor	(87.571)	(4.809)	1.405	-	(90.975)
Mesin dan peralatan	(303.693)	(29.482)	381	-	(332.794)
Perabot dan perlengkapan kantor	(27.922)	(5.060)	175	-	(32.807)
Sistem pendukung	(170.378)	(17.507)	-	-	(187.885)
Kendaraan bermotor	(25.252)	(980)	15.487	-	(10.745)
	(10.662.582)	(878.251)	231.636	-	(11.309.197)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>23.179.767</u>				<u>24.062.337</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

	31/12/2009				
	01/01/2009	Penambahan	Pengurangan	Transfer	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	138.447	23.648	-	8.848	170.943
Bangunan	95.654	56.729	(1.938)	69.142	219.587
Peralatan jaringan	29.885.405	2.504.175	(1.231.759)	2.436.445	33.594.266
Prasarana kantor	108.018	3.240	(2.263)	7.020	116.015
Mesin dan peralatan	528.544	98.480	(31.668)	78.024	673.380
Perabot dan perlengkapan kantor	62.371	14.132	(2.463)	21.376	95.416
Sistem pendukung	333.082	45.454	(15.017)	31.030	394.549
Kendaraan bermotor	31.326	-	(15.589)	2.855	18.592
	31.182.847	2.745.858	(1.300.697)	2.654.740	35.282.748
Aset dalam penyelesaian	2.659.502	1.451.352	(35.062)	(2.654.740)	1.421.052
	<u>33.842.349</u>	<u>4.197.210</u>	<u>(1.335.759)</u>	<u>-</u>	<u>36.703.800</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(34.008)	(16.723)	268	(52)	(50.515)
Peralatan jaringan	(10.013.758)	(3.457.202)	1.223.416	(1.860)	(12.249.404)
Prasarana kantor	(87.571)	(13.738)	2.129	42	(99.138)
Mesin dan peralatan	(303.693)	(120.836)	26.618	1.870	(396.041)
Perabot dan perlengkapan kantor	(27.922)	(19.655)	988	-	(46.589)
Sistem pendukung	(170.378)	(70.113)	8.048	-	(232.443)
Kendaraan bermotor	(25.252)	(3.613)	15.589	-	(13.276)
	<u>(10.662.582)</u>	<u>(3.701.880)</u>	<u>1.277.056</u>	<u>-</u>	<u>(13.087.406)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>23.179.767</u>				<u>23.616.394</u>
<b>31/12/2008</b>					
	01/01/2008	Penambahan	Pengurangan	Transfer	31/12/2008
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	131.510	6.937	-	-	138.447
Bangunan	53.245	4.727	(169)	37.851	95.654
Peralatan jaringan	19.407.578	9.001.586	(374.477)	1.850.718	29.885.405
Prasarana kantor	107.526	5.142	(9.138)	4.488	108.018
Mesin dan peralatan	339.665	111.553	(1.058)	78.384	528.544
Perabot dan perlengkapan kantor	33.303	12.019	(1.687)	18.736	62.371
Sistem pendukung	198.753	88.912	(25)	45.442	333.082
Kendaraan bermotor	40.880	68	(12.942)	3.320	31.326
	20.312.460	9.230.944	(399.496)	2.038.939	31.182.847
Aset dalam penyelesaian	3.104.484	1.613.999	(20.042)	(2.038.939)	2.659.502
	<u>23.416.944</u>	<u>10.844.943</u>	<u>(419.538)</u>	<u>-</u>	<u>33.842.349</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(19.272)	(10.155)	169	(4.750)	(34.008)
Peralatan jaringan	(7.113.751)	(3.163.756)	255.165	8.584	(10.013.758)
Prasarana kantor	(89.562)	(11.493)	8.734	4.750	(87.571)
Mesin dan peralatan	(213.957)	(82.197)	1.045	(8.584)	(303.693)
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.483)	(11.944)	1.505	-	(27.922)
Sistem pendukung	(118.336)	(52.052)	10	-	(170.378)
Kendaraan bermotor	(34.360)	(3.690)	12.798	-	(25.252)
	<u>(7.606.721)</u>	<u>(3.335.287)</u>	<u>279.426</u>	<u>-</u>	<u>(10.662.582)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>15.810.223</u>				<u>23.179.767</u>



**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>31/12/2007</b>				<b>31/12/2007</b>
	<b>01/01/2007</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Transfer</b>	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	117.026	14.404	-	80	131.510
Bangunan	48.298	3.475	-	1.472	53.245
Peralatan jaringan	14.410.483	4.440.405	(180.209)	736.899	19.407.578
Prasarana kantor	108.619	488	(1.403)	(178)	107.526
Mesin dan peralatan	254.321	70.594	(7.698)	22.448	339.665
Perabot dan perlengkapan kantor	22.793	7.974	(458)	2.994	33.303
Sistem pendukung	123.576	52.444	-	22.733	198.753
Kendaraan bermotor	<u>37.869</u>	<u>3.338</u>	<u>(388)</u>	<u>61</u>	<u>40.880</u>
	15.122.985	4.593.122	(190.156)	786.509	20.312.460
Aset dalam penyelesaian	<u>1.406.477</u>	<u>2.494.559</u>	<u>(10.043)</u>	<u>(786.509)</u>	<u>3.104.484</u>
	<u>16.529.462</u>	<u>7.087.681</u>	<u>(200.199)</u>	<u>-</u>	<u>23.416.944</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(13.587)	(4.939)	-	(746)	(19.272)
Peralatan jaringan	(5.667.874)	(1.602.462)	156.585	-	(7.113.751)
Prasarana kantor	(78.790)	(12.687)	1.205	710	(89.562)
Mesin dan peralatan	(173.706)	(47.930)	7.556	123	(213.957)
Perabot dan perlengkapan kantor	(11.915)	(5.898)	407	(77)	(17.483)
Sistem pendukung	(91.015)	(27.311)	-	(10)	(118.336)
Kendaraan bermotor	<u>(30.565)</u>	<u>(4.183)</u>	<u>388</u>	<u>-</u>	<u>(34.360)</u>
	<u>(6.067.452)</u>	<u>(1.705.410)</u>	<u>166.141</u>	<u>-</u>	<u>(7.606.721)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>10.462.010</u>				<u>15.810.223</u>

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2039.

Per tanggal 31 Maret 2010, terdapat 99 lokasi tanah Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 39.191 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada halangan yang berarti dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut saat masa berlakunya berakhir.

**Aset dalam penyelesaian**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Peralatan jaringan	1.465.400	2.166.587	1.301.853	2.384.150	2.861.627
Non peralatan jaringan	<u>90.300</u>	<u>260.955</u>	<u>119.199</u>	<u>275.352</u>	<u>242.857</u>
	<u>1.555.700</u>	<u>2.427.542</u>	<u>1.421.052</u>	<u>2.659.502</u>	<u>3.104.484</u>

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan dan sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

Perhitungan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Harga perolehan	58.827	237.923	1.335.759	419.538	200.199
Akumulasi penyusutan	<u>(43.719)</u>	<u>(231.636)</u>	<u>(1.277.056)</u>	<u>(279.426)</u>	<u>(166.141)</u>
Nilai buku bersih	15.108	6.287	58.703	140.112	34.058
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(522)</u>	<u>(4.775)</u>	<u>(23.730)</u>	<u>(100.898)</u>	<u>(5.094)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>14.586</u>	<u>1.512</u>	<u>34.973</u>	<u>39.214</u>	<u>28.964</u>

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian "*property all risks and business interruption*" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 2.612.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

#### 9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>547.500</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 21 Januari 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V) sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo 1 (satu) tahun setelah tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 4 Desember 2008, jatuh tempo diperpanjang menjadi 22 Juli 2009. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *LIBOR* 3 bulan ditambah margin 1,20% yang kemudian diubah pada tanggal 4 Desember 2008 menjadi 1,80% untuk periode 23 Januari 2009 sampai dengan 22 Juli 2009. Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman terhutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman dan modal kerja. Pinjaman ini dilunasi sepenuhnya pada tanggal 30 Maret 2009.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
<b>Pihak ketiga</b>					
Pembelian aset tetap	1.475.307	2.509.521	1.474.393	2.778.161	2.500.169
Hutang beban operasi	499.627	557.095	468.985	526.191	373.038
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>165.788</u>	<u>112.858</u>	<u>162.037</u>	<u>101.136</u>	<u>96.646</u>
	<u>2.140.722</u>	<u>3.179.474</u>	<u>2.105.415</u>	<u>3.405.488</u>	<u>2.969.853</u>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>					
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>26.923</u>	<u>38.421</u>	<u>26.832</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>
	<u>2.167.645</u>	<u>3.217.895</u>	<u>2.132.247</u>	<u>3.433.741</u>	<u>2.973.481</u>
Dikurangi bagian lancar:					
- Pihak ketiga	(2.121.536)	(2.919.508)	(2.072.670)	(3.250.610)	(2.674.050)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(26.923)</u>	<u>(38.421)</u>	<u>(26.832)</u>	<u>(28.253)</u>	<u>(3.628)</u>
Bagian tidak lancar	<u>19.186</u>	<u>259.966</u>	<u>32.745</u>	<u>154.878</u>	<u>295.803</u>

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Rupiah	599.121	811.084	687.357	928.596	735.569
Mata uang asing	<u>1.568.524</u>	<u>2.406.811</u>	<u>1.444.890</u>	<u>2.505.145</u>	<u>2.237.912</u>
	<u>2.167.645</u>	<u>3.217.895</u>	<u>2.132.247</u>	<u>3.433.741</u>	<u>2.973.481</u>

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Jasa telekomunikasi	310.057	58.686	229.413	46.177	147.565
Gaji dan kesejahteraan karyawan	112.245	63.863	165.242	126.266	75.333
Bunga	79.032	121.256	104.959	156.085	231.499
Lain-lain	<u>66.272</u>	<u>93.264</u>	<u>49.719</u>	<u>100.073</u>	<u>57.571</u>
	<u>567.606</u>	<u>337.069</u>	<u>549.333</u>	<u>428.601</u>	<u>511.968</u>

**12. PENDAPATAN TANGGUHAN**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Jasa telekomunikasi seluler	594.805	532.781	592.098	575.858	409.223
Sewa menara	495.353	425.328	4.307	14.419	-
Sirkuit langganan	<u>2.480</u>	<u>1.129</u>	<u>1.499</u>	<u>1.155</u>	<u>1.195</u>
	<u>1.092.638</u>	<u>959.238</u>	<u>597.904</u>	<u>591.432</u>	<u>410.418</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	31/03/2010		31/03/2009	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 3.200.000	3.200.000	Rp 3.600.000	3.600.000
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 3.000.000	3.000.000	Rp 3.000.000	3.000.000
Exportkreditnämnden (EKN)	USD 325.150.398	2.963.746	USD 322.246.608	3.730.004
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 800.000	800.000	Rp 300.000	300.000
PT Bank DBS Indonesia	Rp 700.000	700.000	Rp 700.000	700.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, LTD	Rp 500.000	500.000	-	-
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	250.000	Rp 250.000	250.000
Standard Chartered Bank	USD 25.000.000	227.875	USD 150.000.000	1.736.250
Fasilitas pinjaman sindikasi I	-	-	USD 140.000.000	1.620.500
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	USD 50.000.000	578.750
DBS Bank Ltd.	-	-	USD 50.000.000	578.750
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)	-	-	USD 50.000.000	578.750
J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	-	-	USD 30.000.000	347.250
		11.641.621		17.020.254
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(32.845)		(57.066)
		11.608.776		16.963.188
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(3.081.980)		(1.528.783)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		8.526.796		15.434.405

	31/12/2009		31/12/2008		31/12/2007	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 3.200.000	3.200.000	Rp 3.600.000	3.600.000	Rp 400.000	400.000
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 3.000.000	3.000.000	Rp 3.000.000	3.000.000	-	-
EKN	USD 344.364.981	3.237.031	USD 213.949.508	2.342.747	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 300.000	300.000	Rp 300.000	300.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	Rp 700.000	700.000	Rp 700.000	700.000	USD 50.000.000	470.950
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, LTD	-	-	-	-	-	-
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	250.000	Rp 250.000	250.000	-	-
Standard Chartered Bank	USD 50.000.000	470.000	USD 150.000.000	1.642.500	USD 100.000.000	941.900
Fasilitas pinjaman sindikasi I	-	-	USD 140.000.000	1.533.000	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	USD 50.000.000	547.500	USD 50.000.000	470.950
DBS Bank Ltd.	-	-	USD 50.000.000	547.500	-	-
HSBC	-	-	USD 50.000.000	547.500	-	-
J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	USD 30.000.000	282.000	USD 30.000.000	328.500	USD 30.000.000	282.570
		11.439.031		15.339.247		2.566.370
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(25.519)		(45.023)		-
		11.413.512		15.294.224		2.566.370
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.921.604)		(730.548)		(40.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		9.491.908		14.563.676		2.526.370

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	<u>Total fasilitas</u>	<u>Jadwal pembayaran</u>	<u>Periode pembayaran bunga</u>	<u>Tingkat bunga</u>	<u>Jaminan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 4.000.000	Cicilan setiap tahun (Desember 2008- Desember 2012)	bulanan	JIBOR 1 bulan + marjin 1,50%	Tidak ada
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 3.000.000	Maret dan Juni 2011	kwartalan	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%	Tidak ada
EKN					
- Fasilitas 1 tertanggal 12 Desember 2008	USD 213.949.508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)	enam bulanan	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost	Tidak ada
- Fasilitas 2A tertanggal 23 Maret 2009	USD 123.579.208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)	enam bulanan	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost	Tidak ada
- Fasilitas 2B tertanggal 23 Maret 2009 <sup>a</sup>	USD 90.773.174	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2010 - 15 Juli 2016)	enam bulanan	Commercial Interest Reference Rate (CIRR) + marjin 0,30%	Tidak ada
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 800.000	Desember 2011 dan Januari 2013	bulanan	SBI + marjin 1,50%- 2,00%	Tidak ada
PT Bank DBS Indonesia <sup>b</sup>	Rp 700.000 USD 50.000.000	Januari 2011 April 2010	bulanan bulanan	SBI + marjin 1,10% LIBOR 1 bulan + marjin 1,00%	Tidak ada Tidak ada
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, LTD	Rp 500.000	September 2012	bulanan dan dua bulanan	SBI + marjin tertentu	Tidak ada
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	September 2010	bulanan	Cost of Fund + marjin 2,15%	Tidak ada
Standard Chartered Bank	USD 150.000.000	April - Desember 2010	bulanan	Cost of Fund atau SIBOR 1 bulan + marjin 1,05%-2,00%	Tidak ada
Fasilitas pinjaman sindikasi I <sup>c</sup>	USD 140.000.000	November 2011	bulanan	SIBOR 1 bulan + marjin tertentu	Tidak ada
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 50.000.000	Januari 2010	bulanan	LIBOR 1 bulan + marjin 0,95%	Tidak ada
DBS Bank Ltd.	USD 50.000.000	April 2010	bulanan	LIBOR 1 bulan + marjin 1,00%	Tidak ada
HSBC	USD 50.000.000	Januari 2011	bulanan	SIBOR 1 bulan + marjin 2,25%	Tidak ada
J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	USD 30.000.000	Agustus dan September 2010	bulanan	LIBOR 1 bulan + marjin 1,00%	Tidak ada
Fasilitas pinjaman sindikasi II <sup>d</sup>	Rp 1.600.000	Oktober 2014	kwartalan	JIBOR 3 bulan + marjin 3,75%	Tidak ada

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

<sup>a</sup> Sejumlah USD 35.718.521 dari fasilitas 2B telah dibatalkan per 9 April 2010 (lihat Catatan 35c).

<sup>b</sup> Pada bulan September dan Oktober 2008, Perseroan menandatangani *notice of assignment* dimana PT Bank DBS Indonesia mengalihkan pinjamannya sebesar USD 50.000.000 kepada DBS Bank Ltd. Singapura.

<sup>c</sup> Pinjaman sindikasi terdiri dari DBS Bank Ltd., Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Chinatrust Commercial Bank, Ltd., dengan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas.

<sup>d</sup> Pinjaman sindikasi terdiri dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Perjanjian kredit ini telah diakhiri per Maret 2010.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0. Fasilitas pinjaman sindikasi I juga mewajibkan rasio *EBITDA* terhadap beban bunga bersih tidak boleh kurang dari 3,0 berbanding 1,0.

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal - tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

**14. OBLIGASI JANGKA PANJANG**

Obligasi	31/03/2010		31/03/2009			
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah		
Obligasi USD 250 juta	-	-	USD 127.702.000	1.478.151		
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000		
		1.500.000		2.978.151		
Diskonto yang belum diamortisasi		(3.277)		(17.834)		
		1.496.723		2.960.317		
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		-		-		
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		1.496.723		2.960.317		
Obligasi	31/12/2009		31/12/2008		31/12/2007	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
Obligasi USD 350 juta	-	-	-	-	USD 350.000.000	3.296.650
Obligasi USD 250 juta	USD 59.432.000	558.661	USD 127.702.000	1.398.337	USD 250.000.000	2.354.750
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000
		2.058.661		2.898.337		7.151.400
Diskonto yang belum Diamortisasi		(8.510)		(19.089)		(53.884)
		2.050.151		2.879.248		7.097.516
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(553.822)		-		(3.283.434)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		1.496.329		2.879.248		3.814.082

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

<u>Obligasi</u>	<u>Tanggal terbit</u>	<u>Penerbit</u>	<u>Tempat pencatatan</u>	<u>Jatuh tempo</u>	<u>Periode pembayaran bunga</u>	<u>Tingkat bunga</u>
Obligasi USD 350 juta	27 Januari 2004	Excelcomindo Finance Company B.V.	Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.	27 Januari 2009	2 (dua) kali dalam setahun	8%
Obligasi USD 250 juta	18 Januari 2006	Excelcomindo Finance Company B.V.	Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.	18 Januari 2013	2 (dua) kali dalam setahun	7,125%
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	26 April 2007	PT XL Axiata Tbk	Bursa Efek Indonesia	26 April 2012	4 (empat) kali dalam setahun	10,35%

<u>Obligasi</u>	<u>Peringkat obligasi</u>	<u>Pemeringkat</u>	<u>Wali amanat</u>	<u>Jaminan</u>
Obligasi USD 350 juta	BB- dan Ba2	Standard and Poor's Rating Services dan Moody's Investors Service, Inc.	Bank of New York	Tidak ada
Obligasi USD 250 juta	BB- dan Ba2	Standard and Poor's Rating Services dan Moody's Investors Service, Inc.	Bank of New York	Tidak ada
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	idAA- dan AA-(idn)	PEFINDO dan FITCH Ratings	PT Bank Permata Tbk	Tidak ada

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan antara lain pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Obligasi USD 350 juta telah dibeli kembali (*buy back*) oleh Excelcomindo Finance Company B.V. sebesar 100% dari nilai nominal.

Pada bulan Juni 2008, April 2009, Desember 2009 dan Januari 2010, Perseroan melakukan pembelian kembali seluruh obligasi USD 250 juta sebesar USD 122.298.000, USD 3.635.000, USD 64.635.000 dan USD 59.432.000 pada harga masing-masing 101%, 88,24% - 89,24%, 102,75% - 103,375% dan 103,563% dari nilai nominal.

Pada setiap tanggal-tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi, baik IDR maupun USD.

**15. KEWAJIBAN DIESTIMASI**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Estimasi kewajiban restorasi	185.722	153.186	178.466	142.066	-
Imbalan pasca kerja	106.704	83.416	99.956	76.912	66.228
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21.856	-	20.528	-	-
	<u>314.282</u>	<u>236.602</u>	<u>298.950</u>	<u>218.978</u>	<u>66.228</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. KEWAJIBAN DIESTIMASI (lanjutan)**

**a. Estimasi kewajiban restorasi**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Saldo awal	178.466	142.066	142.066	-	-
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	7.843	11.177	37.225	142.211	-
Realisasi selama periode/tahun berjalan	<u>(587)</u>	<u>(57)</u>	<u>(825)</u>	<u>(145)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>185.722</u>	<u>153.186</u>	<u>178.466</u>	<u>142.066</u>	<u>-</u>

**b. Imbalan pasca kerja**

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Saldo awal	99.956	76.912	76.912	66.228	38.511
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	7.023	6.743	25.749	14.753	29.472
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	<u>(275)</u>	<u>(239)</u>	<u>(2.705)</u>	<u>(4.069)</u>	<u>(1.755)</u>
Saldo akhir	<u>106.704</u>	<u>83.416</u>	<u>99.956</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Nilai kini kewajiban	108.640	90.245	122.928	104.145	92.296
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.100)	(11.573)	(27.281)	(32.122)	(32.062)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>4.164</u>	<u>4.744</u>	<u>4.309</u>	<u>4.889</u>	<u>5.994</u>
	<u>106.704</u>	<u>83.416</u>	<u>99.956</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>

Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 15 April 2010 dan 15 April 2009; 15 Januari 2010, 28 Januari 2009 dan 25 Januari 2008.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Biaya jasa kini	3.800	3.514	13.714	14.429	10.755
Biaya bunga	3.094	2.986	11.684	9.385	6.772
Kerugian aktuarial bersih	274	388	931	1.631	12.525
Biaya jasa lalu	(145)	(145)	(580)	(580)	(580)
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.112)</u>	<u>-</u>
	<u>7.023</u>	<u>6.743</u>	<u>25.749</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>

Kewajiban manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	9,50%	13%	10,5%	12%	10,25%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9%	11%	11%	11%	10%



## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

##### Modal Saham

Modal dasar per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing 8.508.000.000 lembar saham dan 7.090.000.000 lembar saham; dan 8.508.000.000 lembar saham, 7.090.000.000 lembar saham dan 7.090.000.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	7.358.709.290	735.871	86,50
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)	1.132.497.500	113.250	13,30
International Indonesia Ltd. Masyarakat	<u>16.793.210</u>	<u>1.679</u>	<u>0,20</u>
	<u>8.508.000.000</u>	<u>850.800</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Maret 2010 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.793.210 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 732.000 lembar saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Axiata Group Berhad melalui Indocel Holding Sdn. Bhd. mengumumkan *Private Placement* atas kepemilikan sahamnya di Perseroan yang dilakukan secara bertahap selama bulan April 2010 dengan tujuan untuk menambah porsi kepemilikan saham publik Perseroan dan meningkatkan likuiditas saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 35b).

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	5.940.937.000	594.094	83,80
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)	1.132.497.500	113.250	15,97
International Indonesia Ltd. Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Maret 2009 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 468.000 lembar saham.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	7.358.709.290	735.871	86,50
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)			
International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	13,30
Masyarakat	<u>16.793.210</u>	<u>1.679</u>	<u>0,20</u>
	<u>8.508.000.000</u>	<u>850.800</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.793.210 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 732.000 lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). PUT I dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 16 November 2009. Selanjutnya pada tanggal 11 Desember 2009 Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 1.418.000.000 saham baru. Dana hasil PUT I digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan hutang.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	5.940.937.000	594.094	83,80
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)			
International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 344.000 lembar saham.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.749.383.500	474.938	66,99
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)			
International Indonesia Ltd. Masyarakat	1.132.497.500	113.250	15,97
	<u>16.565.500</u>	<u>1.657</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 49.000 lembar saham.

**Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Tambahan modal disetor	5.406.450	2.712.250	5.406.450	2.712.250	2.712.250
Biaya penerbitan saham	(93.803)	(44.815)	(93.803)	(44.815)	(44.815)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	<u>22.985</u>	<u>24.249</u>	<u>22.985</u>	<u>24.249</u>	<u>24.249</u>
	<u>5.335.632</u>	<u>2.691.684</u>	<u>5.335.632</u>	<u>2.691.684</u>	<u>2.691.684</u>

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<u>Sebelum penawaran umum</u>	<u>Penawaran umum perdana</u>	<u>Penawaran umum terbatas I</u>	<u>Jumlah</u>
Tambahan modal disetor	-	2.712.250	2.694.200	5.406.450
Biaya penerbitan saham	-	(44.815)	(48.988)	(93.803)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	<u>11.730</u>	<u>12.519</u>	<u>(1.264)</u>	<u>22.985</u>
	<u>11.730</u>	<u>2.679.954</u>	<u>2.643.948</u>	<u>5.335.632</u>

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 17. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2006 sejumlah Rp 67.169. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 9,47 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2007 sejumlah Rp 141.800. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2008.

#### 18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Maret 2010, 4 April 2008 dan 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 100 sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2010 adalah Rp 300.

#### 19. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009*</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Laba/(rugi) bersih kepada pemegang saham	<u>598.431</u>	<u>(217.221)</u>	<u>1.709.468</u>	<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>8.508.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.210.432.877</u>	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>70</u>	<u>(31)</u>	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>70</u>	<u>(31)</u>	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 3

Per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba/(rugi) bersih per saham Perseroan.

#### 20. PENDAPATAN USAHA

	<u>2010 (3 bulan)</u>	<u>2009* (3 bulan)</u>	<u>2009 (1 tahun)</u>	<u>2008 (1 tahun)</u>	<u>2007 (1 tahun)</u>
<b>Jasa telekomunikasi seluler:</b>					
Percakapan	2.073.600	1.502.798	7.058.857	6.622.610	3.866.302
Non percakapan	1.325.311	780.291	4.152.590	3.140.732	2.632.500
Abonemen	<u>2.839</u>	<u>970</u>	<u>8.716</u>	<u>4.382</u>	<u>1.921</u>
	<u>3.401.750</u>	<u>2.284.059</u>	<u>11.220.163</u>	<u>9.767.724</u>	<u>6.500.723</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009*</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
<b>Jasa interkoneksi seluler:</b>					
Interkoneksi domestik	264.822	225.263	942.436	1.036.861	886.995
Jelajah internasional	153.103	142.811	588.111	483.468	465.305
SMS interkoneksi	1.266	4.066	16.435	13.802	25.894
Lain-lain	<u>1.243</u>	<u>791</u>	<u>3.746</u>	<u>3.221</u>	<u>5.408</u>
	<u>420.434</u>	<u>372.931</u>	<u>1.550.728</u>	<u>1.537.352</u>	<u>1.383.602</u>
Pendapatan usaha bruto seluler	3.822.184	2.656.990	12.770.891	11.305.076	7.884.325
Diskon	<u>(59.778)</u>	<u>(23.664)</u>	<u>(173.462)</u>	<u>(94.781)</u>	<u>(375.085)</u>
Pendapatan usaha bruto seluler setelah dikurangi diskon	3.762.406	2.633.326	12.597.429	11.210.295	7.509.240
<b>Jasa telekomunikasi lainnya:</b>					
Sewa menara	182.750	141.610	600.426	276.669	-
Sirkuit langganan	113.870	106.546	427.002	478.473	408.710
Sewa internet	11.751	13.164	52.288	63.910	58.779
Lain-lain	<u>35.631</u>	<u>7.557</u>	<u>28.906</u>	<u>31.863</u>	<u>12.897</u>
Jasa telekomunikasi lainnya	344.002	268.877	1.108.622	850.915	480.386
Diskon	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3)</u>	<u>(107)</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi diskon	<u>344.002</u>	<u>268.877</u>	<u>1.108.622</u>	<u>850.912</u>	<u>480.279</u>
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>4.106.408</u>	<u>2.902.203</u>	<u>13.706.051</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 2d

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**21. BEBAN INFRASTRUKTUR**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban lisensi	344.707	262.008	1.145.386	660.377	471.835
Beban sewa	207.387	206.837	865.718	519.121	187.886
Beban utilitas	142.229	137.735	599.456	388.311	182.453
Beban perbaikan dan pemeliharaan	120.993	124.385	450.402	302.488	234.502
Beban lain-lain	<u>17.190</u>	<u>8.970</u>	<u>28.132</u>	<u>118.278</u>	<u>-</u>
	<u>832.506</u>	<u>739.935</u>	<u>3.089.094</u>	<u>1.988.575</u>	<u>1.076.676</u>

**22. BEBAN INTERKONEKSI DAN JASA TELEKOMUNIKASI**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban interkoneksi	386.262	308.768	1.403.664	1.555.319	1.120.307
Beban jasa telekomunikasi seluler lain-lain	139.417	155.295	537.520	601.106	338.828
Beban jasa telekomunikasi lainnya	<u>22.377</u>	<u>34.284</u>	<u>86.593</u>	<u>139.956</u>	<u>70.614</u>
	<u>548.056</u>	<u>498.347</u>	<u>2.027.777</u>	<u>2.296.381</u>	<u>1.529.749</u>

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban komisi penjualan	159.735	135.525	548.334	697.489	463.027
Beban iklan dan promosi	98.629	95.590	451.620	655.200	433.022
Beban jasa pemasaran	<u>3.233</u>	<u>6.065</u>	<u>30.414</u>	<u>21.786</u>	<u>17.788</u>
	<u>261.597</u>	<u>237.180</u>	<u>1.030.368</u>	<u>1.374.475</u>	<u>913.837</u>

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**24. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit)	<u>2.051</u>	<u>2.044</u>	<u>2.038</u>	<u>2.097</u>	<u>2.136</u>
Jumlah beban karyawan:					
- Gaji dan tunjangan	193.216	170.343	748.512	706.479	561.434
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	4.561	4.264	17.024	16.091	13.995
- Penyisihan imbalan kerja	<u>7.023</u>	<u>6.743</u>	<u>25.749</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>
Jumlah beban karyawan	204.800	181.350	791.285	737.323	604.901
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(1.814)</u>	<u>(3.201)</u>	<u>(13.452)</u>	<u>(14.808)</u>	<u>(30.994)</u>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>202.986</u>	<u>178.149</u>	<u>777.833</u>	<u>722.515</u>	<u>573.907</u>

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**25. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	424.680	-	393.469	135.056
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	40.184	62.433	41.322	60.856	-
Pajak yang dapat dikembalikan:					
- 2009	59.069	26.136	69.334	-	-
- 2008	213.198	213.198	213.198	210.373	-
- 2007	38.507	85.494	38.507	85.494	85.438
- 2006	784	2.005	2.005	2.005	60.461
- 2005	1.267	1.267	1.267	1.267	1.267
- 2004	1.073	1.073	1.073	1.073	1.073
- Lain - lain	<u>455</u>	<u>341</u>	<u>470</u>	<u>323</u>	<u>596</u>
	<u>354.537</u>	<u>816.627</u>	<u>367.176</u>	<u>754.860</u>	<u>283.891</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Hutang pajak**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	52.900	-	84.671	-	-
Hutang pajak penghasilan badan:					
- Perseroan	103.789	-	-	-	-
- Anak perusahaan	4.586	5.815	4.730	5.142	4.423
Pajak penghasilan pasal 21	18.121	3.822	5.299	4.660	3.571
Pajak penghasilan pasal 23	9.332	2.825	17.930	91.085	88.041
Pajak penghasilan pasal 25	15.827	-	7.674	-	-
	<u>204.555</u>	<u>12.462</u>	<u>120.304</u>	<u>100.887</u>	<u>96.035</u>

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

	<u>2010 (3 bulan)</u>	<u>2009 (3 bulan)</u>	<u>2009 (1 tahun)</u>	<u>2008 (1 tahun)</u>	<u>2007 (1 tahun)</u>
Kini					
- Non Final	(173.697)	(410)	(10.750)	-	(675)
- Final	(2.518)	(3.885)	(12.777)	(6.011)	(11.595)
Tanggunghan	<u>(45.099)</u>	<u>69.468</u>	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
	<u>(221.314)</u>	<u>65.173</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>
Terdiri dari:					
- Perseroan:					
- Kini					
- Non Final	(173.697)	-	(10.211)	-	-
- Final	(2.518)	(3.885)	(12.777)	(6.011)	(11.595)
- Tangguhan	<u>(45.099)</u>	<u>69.468</u>	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
	<u>(221.314)</u>	<u>65.583</u>	<u>(653.036)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.171)</u>
- Anak perusahaan:					
- Kini	-	(410)	(539)	-	(675)
	<u>(221.314)</u>	<u>65.173</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2010 (3 bulan)</u>	<u>2009 (3 bulan)</u>	<u>2009 (1 tahun)</u>	<u>2008 (1 tahun)</u>	<u>2007 (1 tahun)</u>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	819.745	(282.394)	2.363.043	(69.198)	529.627
Dikurangi: rugi/(laba) bersih sebelum pajak					
- Anak perusahaan	<u>4.234</u>	<u>(3.980)</u>	<u>5.926</u>	<u>7.897</u>	<u>(3.175)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>823.979</u>	<u>(286.374)</u>	<u>2.368.969</u>	<u>(61.301)</u>	<u>526.452</u>
(Beban)/manfaat pajak dihitung pada tarif efektif	(205.995)	80.185	(663.311)	18.391	(157.936)
Pendapatan kena pajak final - bersih	3.148	5.439	17.887	9.016	17.392
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(15.949)	(10.577)	(58.557)	(76.318)	(123.500)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	2.462	(10.610)	(1.716)	(2.532)
Perubahan tarif pajak	-	(8.041)	74.333	110.727	-
Beban pajak final	<u>(2.518)</u>	<u>(3.885)</u>	<u>(12.777)</u>	<u>(6.011)</u>	<u>(11.595)</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan:					
- Perseroan	(221.314)	65.583	(653.036)	54.089	(278.171)
- Anak perusahaan	-	(410)	(539)	-	(675)
	<u>(221.314)</u>	<u>65.173</u>	<u>(653.575)</u>	<u>54.089</u>	<u>(278.846)</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan/(kerugian) kena pajak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>823.979</u>	<u>(286.374)</u>	<u>2.368.969</u>	<u>(61.301)</u>	<u>526.452</u>
Perbedaan waktu:					
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(148.714)	(757.342)	(1.885.604)	(646.440)	(1.000.276)
- Selisih antara (rugi)/laba pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(2.516)	(32.658)	(219.307)	11.656	3.757
- Penyisihan piutang ragu-ragu	2.927	12.396	(19.552)	(15.847)	34.190
- Penyisihan beban gaji dan kesejahteraan karyawan	<u>(32.092)</u>	<u>(56.684)</u>	<u>72.223</u>	<u>52.233</u>	<u>87.983</u>
	<u>(180.395)</u>	<u>(834.288)</u>	<u>(2.052.240)</u>	<u>(598.398)</u>	<u>(874.346)</u>
Perbedaan tetap:					
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	63.795	37.776	209.134	254.392	411.666
- Pendapatan kena pajak final	<u>(12.591)</u>	<u>(19.424)</u>	<u>(63.884)</u>	<u>(30.054)</u>	<u>(57.973)</u>
	<u>51.204</u>	<u>18.352</u>	<u>145.250</u>	<u>224.338</u>	<u>353.694</u>
Laba/(rugi) kena pajak	694.788	(1.102.310)	461.979	(435.361)	5.799
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	-	(543.228)	(543.228)	(113.075)	(127.316)
Penyesuaian pajak tahun 2005	-	-	-	-	8.442
Penyesuaian pajak tahun 2006	-	-	25.817	5.208	-
Penyesuaian pajak tahun 2007	-	-	82.052	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2008	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.849</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan/(kerugian) kena pajak	<u>694.988</u>	<u>(1.645.538)</u>	<u>36.469</u>	<u>(543.228)</u>	<u>(113.075)</u>
Beban pajak kini Perseroan	173.697	-	10.211	-	-
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dimuka Perseroan	<u>(69.908)</u>	<u>(26.136)</u>	<u>(79.545)</u>	<u>(210.373)</u>	<u>(85.438)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>103.789</u>	<u>(26.136)</u>	<u>(69.334)</u>	<u>(210.373)</u>	<u>(85.438)</u>



**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Sesuai dengan Hukum Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Perseroan telah melakukan penyesuaian atas saldo aset dan kewajiban pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan ini.

Untuk tahun fiskal 2009, Perseroan akan menyampaikan pemberitahuan perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT pajak penghasilan badan sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010, 31 Maret 2009 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah laba/(rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

**d. Kewajiban pajak tangguhan**

	<u>31/12/2009</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/03/2010</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1.283.546)	(37.807)	-	-	(1.321.353)
Penyisihan piutang ragu-ragu	20.902	731	-	-	21.633
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	62.610	(8.023)	-	-	54.587
Akumulasi kerugian pajak	<u>16.357</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.357</u>
	<u>(1.183.677)</u>	<u>(45.099)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.228.776)</u>

	<u>31/12/2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/03/2009</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(759.782)	(221.200)	2.462	23.700	(954.820)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.790	3.471	-	(372)	28.889
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	44.556	(15.872)	-	1.701	30.385
Akumulasi kerugian pajak	<u>135.807</u>	<u>308.647</u>	<u>-</u>	<u>(33.069)</u>	<u>411.385</u>
	<u>(553.629)</u>	<u>75.046</u>	<u>2.462</u>	<u>(8.040)</u>	<u>(484.161)</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)**

	<u>31/12/2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2009</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(759.782)	(589.373)	2.462	63.147	(1.283.546)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.790	(5.475)	-	587	20.902
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	44.556	20.220	-	(2.166)	62.610
Akumulasi kerugian pajak	<u>135.807</u>	<u>(119.143)</u>	<u>(13.072)</u>	<u>12.765</u>	<u>16.357</u>
	<u>(553.629)</u>	<u>(693.771)</u>	<u>(10.610)</u>	<u>74.333</u>	<u>(1.183.677)</u>

	<u>31/12/2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2008</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(721.303)	(190.435)	-	151.956	(759.782)
Penyisihan piutang ragu-ragu	35.702	(4.754)	-	(5.158)	25.790
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	37.948	15.670	(152)	(8.910)	44.556
Akumulasi kerugian pajak	<u>33.924</u>	<u>130.608</u>	<u>(1.564)</u>	<u>(27.161)</u>	<u>135.807</u>
	<u>(613.729)</u>	<u>(48.911)</u>	<u>(1.716)</u>	<u>110.727</u>	<u>(553.629)</u>

	<u>31/12/2006</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>31/12/2007</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(422.347)	(298.956)	-	(721.303)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.445	10.257	-	35.702
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	11.553	26.395	-	37.948
Akumulasi kerugian pajak	<u>38.196</u>	<u>(1.740)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>33.924</u>
	<u>(347.153)</u>	<u>(264.044)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>(613.729)</u>

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari saldo akumulasi kerugian pajak dengan dasar bahwa akumulasi kerugian pajak tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak yang memadai di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, akumulasi kerugian pajak dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang untuk periode 5 (lima) tahun.

## **PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

#### **25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

##### **d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)**

Dasar yang digunakan untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara rutin oleh manajemen.

##### **e. Surat Ketetapan Pajak**

###### **Tahun pajak 2001**

Pada tahun 2005, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 855 dan Rp 4.576. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2005.

Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2009, Mahkamah Agung menolak salah satu permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN. Atas permohonan peninjauan kembali lainnya yang telah diajukan oleh DJP, sampai dengan tanggal pelaporan ini Mahkamah Agung belum memberikan putusan.

###### **Tahun pajak 2002**

Pada tahun 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 1.045 dan Rp 2.429. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2006.

DJP kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

###### **Tahun pajak 2004**

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2007, DJP menerima sebagian keberatan PPN dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp 190. Di samping itu, DJP menolak keberatan atas obyek PPh 26 dan menambah kurang bayar PPh 26 sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran PPh Pasal 26 tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2007.

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh 26. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

###### **Tahun pajak 2005**

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2008, DJP menerima sebagian keberatan PPN dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp 63. Di samping itu, DJP menolak keberatan atas obyek PPh 26. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2008.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh 26. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 25. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

###### Tahun pajak 2006

Pada bulan Juni 2008, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 60.461. Pada bulan Juli 2008, Perseroan menerima dan mencatat restitusi tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2008.

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2008.

Pada bulan Desember 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi konsolidasian Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

###### Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan, SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Jumlah kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB sebesar Rp 103.447 telah dilunasi oleh Perseroan, diantaranya melalui perhitungan dengan kelebihan pembayaran pajak berdasarkan SKP PPh Badan sebesar Rp 49.024.

Pada bulan Oktober 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh Pasal 26. Kemudian pada bulan Desember 2009, Perseroan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan, SKPKB PPh 23, dan SKPKB PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari DJP atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, daluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

##### a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Telekom Malaysia Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkit langganan, beban interkoneksi, beban jasa telekomunikasi lainnya dan penggantian biaya
Telekom Malaysia - Hongkong	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP dan pendapatan sirkit langganan
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, beban interkoneksi, dan beban jasa telekomunikasi lainnya
Celcom (Malaysia) Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan roaming internasional, kerja sama isi ulang dan transfer pulsa, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya
Celcom Multimedia (M) Sdn Bhd	Entitas sepengendali	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang
Dialog Telekom Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Hello Axiata Company Limited (Cambodia) (dahulu Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Axiata (Bangladesh) Limited (dahulu TM International (Bangladesh) Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Rajawali Corpora	Pemegang saham (hingga Mei 2007), salah satu direktur PT Rajawali Corpora adalah komisaris Perseroan	Sewa gedung
M1 Limited (dahulu MobileOne Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Idea Cellular Limited (India) (dahulu Spice Communications Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad)	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk and Lippo Bank)	Entitas sepengendali	Pendapatan sirkit langganan, kas dan setara kas
Emirates Telecommunications Corporation	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Ethiad Etisalat	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Thuraya Satellite Telecommunications Company	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT VADS Indonesia	Entitas sepengendali	<i>Outsource contact centre</i> , penjualan aset dan penggantian biaya

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**b. Kas dan setara kas**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	641	174	94.452	110.077	91.554
(Sebagai persentase terhadap total kas dan setara kas)	0,05%	0,04%	12,63%	9,41%	11,36%

**c. Piutang usaha**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Telekom Malaysia Berhad	43.030	65.136	44.552	56.164	11.129
Celcom (Malaysia) Berhad	14.424	6.733	12.636	4.471	27.311
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	12.831	5.555	2.462	3.079	10.972
M1 Limited (dahulu MobileOne Ltd.)	124	3.785	136	1.633	1.555
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	105	-	2.173	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	331	1.687	634	772	437
	<u>70.740</u>	<u>83.001</u>	<u>60.420</u>	<u>68.292</u>	<u>51.404</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang usaha - bersih)	11,60%	19,27%	18,18%	17,74%	16,67%

**d. Piutang lain-lain**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
PT VADS Indonesia	4.537	-	8.239	-	-
Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad)	214	2	206	21.368	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	13	-	13	-	-
	<u>4.764</u>	<u>2</u>	<u>8.458</u>	<u>21.368</u>	<u>-</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang lain-lain)	27,86%	0,08%	89,02%	61,37%	0,00%

**e. Hutang usaha dan hutang lain-lain**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
PT VADS Indonesia	20.774	11.644	19.905	4.895	-
Celcom (Malaysia) Berhad	2.662	9.103	3.046	4.641	-
Telekom Malaysia Berhad	1.632	16.951	2.652	18.224	3.118
Etihad Etisalat	1.341	-	1.123	-	200
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	514	723	106	493	310
	<u>26.923</u>	<u>38.421</u>	<u>26.832</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>
(Sebagai persentase terhadap hutang usaha dan hutang lain-lain)	1,25%	1,30%	1,26%	0,82%	0,12%

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**f. Pendapatan usaha**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Telekom Malaysia Berhad	25.054	34.311	135.425	127.759	25.232
Celcom (Malaysia) Berhad	16.367	7.572	41.319	14.818	98.630
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	2.920	8.234	2.910	31.298	14.075
M1 Limited (dahulu MobileOne Ltd.)	1.823	5.325	12.440	21.520	17.038
Emirates Telecommunications Corporation	474	826	2.295	3.227	134
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	694	821	5.974	1.246
Etihad Etisalat	142	646	919	1.561	16
Telekom Malaysia - Hongkong	-	-	-	436	2.506
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>45</u>	<u>74</u>	<u>355</u>	<u>413</u>	<u>274</u>
	<u>46.825</u>	<u>57.682</u>	<u>196.484</u>	<u>207.006</u>	<u>159.151</u>
(Sebagai persentase dari pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon)	<u>1,14%</u>	<u>1,99%</u>	<u>1,43%</u>	<u>1,72%</u>	<u>1,99%</u>

**g. Beban interkoneksi**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	5.305	7.999	25.468	11.430	2.026
M1 Limited (dahulu MobileOne Ltd.)	2.508	1.666	7.163	5.822	3.680
Telekom Malaysia Berhad	1.695	2.140	9.003	9.198	3.782
Etihad Etisalat	480	223	1.102	1.689	224
Emirates Telecommunications Corporation	361	276	932	2.778	70
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	65	922	2.190	2.337	2.488
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>224</u>	<u>96</u>	<u>352</u>	<u>384</u>	<u>328</u>
	<u>10.638</u>	<u>13.322</u>	<u>46.210</u>	<u>33.638</u>	<u>12.598</u>
(Sebagai persentase dari beban interkoneksi)	<u>2,75%</u>	<u>4,31%</u>	<u>3,29%</u>	<u>2,16%</u>	<u>1,12%</u>

**h. Beban jasa telekomunikasi lainnya**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Telekom Malaysia Berhad	<u>529</u>	<u>5.368</u>	<u>15.204</u>	<u>21.853</u>	<u>17.914</u>
(Sebagai persentase dari beban jasa telekomunikasi lainnya)	<u>2,36%</u>	<u>15,66%</u>	<u>17,56%</u>	<u>15,61%</u>	<u>25,37%</u>

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**i. Beban sewa**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
PT Rajawali Corpora	1.155	1.155	4.618	4.618	4.618
(Sebagai persentase dari beban usaha)	0,04%	0,04%	0,04%	0,04%	0,07%

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perseroan melakukan pembayaran dimuka untuk masa sewa 1 November 2006 sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo sewa dibayar dimuka sejumlah Rp 10.391 dan Rp 15.010; Rp 11.546, Rp 16.165, dan Rp 20.783, terdiri dari Rp 4.618 bagian lancar dan Rp 5.773; dan Rp 10.392; Rp 6.928, Rp 11.547 dan Rp 16.165 bagian tidak lancar.

**j. Beban jasa**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
PT VADS Indonesia	18.973	11.644	60.263	4.895	-
(Sebagai persentase dari beban usaha)	0,65%	0,43%	0,53%	0,05%	0,00%

**k. Gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris**

	<u>2010</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(3 bulan)</u>	<u>2009</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>
Gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris	5.359	12.481	33.511	35.072	19.727
(Sebagai persentase dari total beban karyawan)	2,62%	6,88%	4,24%	4,76%	3,26%

**l. Penjualan aset tetap**

Pada bulan Mei 2009 Perseroan menyelesaikan proses penjualan aset tetap tertentu yang terkait dengan aktivitas *call centre*. Transaksi ini dilakukan dengan PT VADS Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan dicatat pada nilai buku senilai Rp 14.808.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.



## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 27. PERIKATAN

##### a. Perikatan barang modal

Perseroan melakukan berbagai perikatan pembelian yang berkaitan dengan perluasan jaringan dimana Perseroan telah membayar uang muka sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>	
	<u>(Dalam jutaan USD)</u>	<u>(Setara miliar Rupiah)</u>
Perikatan pembelian	197	1.791
Uang muka	<u>(1)</u>	<u>(8)</u>
	<u>196</u>	<u>1.783</u>

##### b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999 Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007 Perseroan memperbarui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

	<u>31/03/2010</u>
Terhutang dalam 1 (satu) tahun	18.850
Terhutang dalam 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun	98.683
Terhutang lebih dari 5 (lima) tahun	<u>93.139</u>
	<u>210.672</u>

Biaya sewa sehubungan perikatan ini untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 2.772, Rp 2.772; dan Rp 11.088, Rp 11.088, dan Rp 10.956 untuk masing-masing tahun.

Pada tanggal 6 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Wiratara Prima (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 6 (enam) tahun, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

Tahun 1-3 = Rp 10.049 per tahun

Tahun 4-6 = berdasarkan harga pasar, dengan kenaikan minimum 10% dan maksimum 15% dari harga sewa sebelumnya

Biaya sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 2.183 dan Rp 2.512; dan Rp 9.390, Rp 10.199 dan Rp 2.092.

##### c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. INSTRUMEN DERIVATIF**

	<u>31/03/2010</u>	<u>31/03/2009</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Piutang derivatif:					
Kontrak berjangka	50.125	486.245	110.246	758.286	105.584
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	-	227.212	18.049	200.716	20.139
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	-	-	2.010	-	-
	50.125	713.457	130.305	959.002	125.723
Dikurangi:					
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(121.489)	(18.049)	(333.324)	-
	<u>50.125</u>	<u>591.968</u>	<u>112.256</u>	<u>625.678</u>	<u>125.723</u>
Hutang derivatif:					
Kontrak berjangka	129.352	-	134.501	-	-
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	82.821	-	60.810	-	-
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	45.700	68.508	35.440	36.828	-
	257.873	68.508	230.751	36.828	-
Dikurangi:					
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(151.062)	(3.011)	(166.272)	-	-
	<u>106.811</u>	<u>65.497</u>	<u>64.479</u>	<u>36.828</u>	<u>-</u>

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing, dan kontrak *swap* tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010, Perseroan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 150.919.

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Kontrak Berjangka

<u>Counterparties</u>	<u>Jumlah nosional USD</u>	<u>Kurs forward (Rupiah penuh)</u>	<u>Periode</u>	<u>Premi per tahun</u>
PT Bank DBS Indonesia	6.000.000	1 USD = Rp 12.150 - Rp 12.417	13 April 2009 - 1 April 2010	-
The Royal Bank of Scotland	5.500.000	1 USD = Rp 10.578 - Rp 12.265	13 April 2009 - 15 Juli 2010	-
Standard Chartered Bank	165.000.000	1 USD = Rp 9.000 - Rp 11.000	17 Juli 2009 - 29 September 2015	2,25% -5,26%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	50.000.000	1 USD = Rp 9.000	31 Desember 2009 - 29 September 2015	3,45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

Kontrak Swap Valuta Asing

	Jumlah nosional USD	Periode	Jumlah swap	Periode pertukaran	Lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman bank		
					Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Nilai tukar per USD	Suku bunga yang diterima
Standard Chartered Bank	65.000.000	18 April 2007-17 Desember 2010	Rp 90,88 miliar (Rupiah penuh) - Rp 198,8 miliar (Rupiah penuh)	bulanan, kuartalan	9,65% - 10,98%	Rp 9.000 - Rp 9.940	<i>SIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,05%, <i>LIBOR</i> 1 - 3 bulan + marjin 1% - 1,75%
PT DBS Bank Indonesia	15.000.000	9 Mei 2007-26 April 2010	Rp 135 miliar (Rupiah penuh)	kuartalan	8,20%	Rp 9.000	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,00%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	30.000.000	14 September 2009-6 September 2010	Rp 99,3 miliar (Rupiah penuh)- Rp 198,6 miliar (Rupiah penuh)	bulanan	10,59%	Rp 9.930	<i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%

Kontrak Swap Tingkat Bunga

	Jumlah nosional USD	Periode	Periode pertukaran	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Suku bunga yang diterima per tahun
Standard Chartered Bank	359.028.222	7 Januari 2008-1 Oktober 2015	kuartalan dan enam bulanan	2,323% - 4,73%	<i>SIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,05%, <i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%, <i>LIBOR</i> 6 bulan

**29. KONTINJENSI**

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan 7 (tujuh) penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif SMS (Kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 30. SISTEM TARIF

Pada bulan Januari 2007, Pemerintah mulai mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistem tarif yang berlaku adalah sistem tarif berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi Yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Seluler, yang berlaku efektif sejak tanggal 7 April 2008.

Berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 struktur tarif terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Perhitungan tarif untuk pengguna layanan pasca bayar maupun pra bayar berdasarkan peraturan ini dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivasi Layanan Retail + *Profit Margin*

Dimana:

- a. Biaya Elemen Jaringan merupakan biaya yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom Up* yang sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi.
- b. Biaya Aktivasi adalah komponen biaya yang dihitung dalam formula perhitungan biaya aktivasi layanan retail. Biaya ini dapat didistribusikan kepada setiap pelanggan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Biaya Aktivasi} = \frac{\text{Total Biaya Aktivasi}}{\text{Proyeksi Jumlah Pelanggan}}$$

Dimana:

Total Biaya Aktivasi = Seluruh biaya aktivasi jasa teleponi dasar

- c. *Profit Margin* adalah tingkat keuntungan yang digunakan oleh penyelenggara dalam perhitungan besaran tarif.

#### Tarif Interkoneksi

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi yang terjadi. Perjanjian tersebut diatur sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator dan berlaku sejak peraturan tersebut ditandatangani. Seluruh operator diwajibkan menerapkan prinsip pengalokasian biaya dalam melakukan perhitungan biaya interkoneksi secepatnya setelah ditetapkan oleh pemerintah. Selama masa transisi, perjanjian teknis interkoneksi bilateral tetap dapat digunakan sepanjang kedua belah pihak sepakat dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri ini. Terhitung mulai 1 Januari 2007, peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator.

Pada tanggal 5 Februari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) mengumumkan bahwa tarif interkoneksi yang baru diimplementasikan paling lambat 1 April 2008.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

##### a. Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar USD 40.630.912 dan USD 16.015.343; USD 69.461.835, USD 316.078.057 dan USD 233.127.721.

##### b. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan PT Ericsson Indonesia yaitu: (i) Perjanjian pemasangan peralatan dan (ii) Perjanjian pemeliharaan peralatan.

(i) Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemasangan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemasangan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

(ii) Pada tanggal 27 September 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemeliharaan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian PT Ericsson Indonesia yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 78.774 & USD 18.748.876 dan Rp 20.183 & USD 1.397.307; Rp 165.715 & USD 25.870.693, Rp 262.562 & USD 44.048.064 dan Rp 173.121 & USD 28.011.842.

##### c. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan AMDOCS yaitu: (i) Perjanjian *Professional Services*, (ii) Perjanjian *Software License and Maintenance* dan (iii) Perjanjian *Professional Service Order*.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### c. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS (lanjutan)

- (i) Pada tanggal 1 Juli 2005, Perseroan menandatangani *Professional Services Agreement* dengan AMDOCS untuk jasa yang berkaitan dengan sistem AMDOCS yang sudah terpasang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.
- (ii) Pada tanggal 1 Januari 2007, Perseroan menandatangani *Software License and Maintenance Agreement* dengan AMDOCS yang memberikan lisensi untuk menggunakan piranti lunak AMDOCS, dan jasa pemeliharannya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 5 (lima) tahun kecuali diakhiri dengan pernyataan tertulis oleh kedua belah pihak atau diakhiri berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.
- (iii) Pada bulan November 2009, Perseroan menandatangani Perjanjian *Professional Service Order* dengan AMDOCS. Dalam perjanjian ini, AMDOCS akan memberikan layanan dukungan bagi Perusahaan dalam pengimplementasian piranti lunak AMDOCS. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Nota pembelian AMDOCS yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 adalah USD 3.847.901.

##### d. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan HTI yaitu: (i) Perjanjian instalasi peralatan, (ii) Perjanjian pemeliharaan peralatan dan (iii) Perjanjian pembelian termasuk instalasi sejumlah produk.

- (i) Pada tanggal 8 Juni 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi 3G, dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2006 sampai tanggal 8 Juni 2011 kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.
- (ii) Pada tanggal 27 Desember 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.
- (iii) Pada bulan September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dan pemasangan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI, termasuk pemasangannya, dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak bulan September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### d. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”) (lanjutan)

Nota pembelian HTI yang diterbitkan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 4.819 & USD 7.577.041; Rp 3.391 & USD 7.828.121; Rp 20.209 & USD 29.940.890, Rp 80.253 & USD 71.376.311 dan USD 22.638.492.

##### e. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra (“APM”)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan APM yaitu: (i) Perjanjian pemeliharaan peralatan, (ii) Perjanjian pembelian peralatan dan (iii) Perjanjian pemasangan peralatan.

(i) Pada tanggal 26 Maret 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan APM. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

(ii) Pada tanggal 1 Mei 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan APM untuk pengadaan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

(iii) Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan dengan APM untuk pemasangan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam pemasangan produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian APM yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing - masing adalah sebesar Rp 15.369 & USD 6.001.329; Rp 5.918 & USD 1.859.897; Rp 26.766 & USD 4.615.565, Rp 48.027 & USD 29.418.551 dan Rp 61.876 & USD 42.314.044.

##### f. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dan perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan transmisi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (“PT KAI”)

(i) Pada tanggal 20 Desember 1996, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT KAI. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 1996 dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017 dimana periode pembayaran sewa dibagi menjadi 2 (dua) tahap.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### f. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dan perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan transmisi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") (lanjutan)

Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Untuk kepastian perpanjangan dimaksud, Perseroan harus mengajukan permohonan tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran sewa pada tanggal jatuh tempo, PT KAI berhak untuk menagih denda keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari jumlah pembayaran yang harus dilunasi, dan dibatasi maksimal sampai 5% (lima persen).

Pada tanggal 15 September 2006, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian berkenaan dengan pembayaran tahap kedua dan selanjutnya menyepakati perpanjangan periode sewa, yang semula akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017, dan kemudian jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

- (ii) Pada tanggal 24 Februari 1997, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan dengan PT KAI. Perjanjian ini berlaku selama 20 (dua puluh) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun, sehingga perjanjian ini pada akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini sendiri telah diperpanjang, sehingga akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2022.

##### g. Perjanjian interkoneksi

Perjanjian-perjanjian interkoneksi dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom"), PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), dan PT Indosat Tbk dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi.

##### h. Perjanjian jelajah internasional

Perjanjian-perjanjian jelajah internasional dengan mitra operator di luar negeri (sekitar 358 mitra per 31 Maret 2010). Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement*. Pendapatan jelajah internasional dihitung berdasarkan Perjanjian Jelajah Internasional GSM (AA14).

##### i. Perjanjian sirkit langganan

Perjanjian-perjanjian sirkit langganan dengan Moratel, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Lippo Bank), PT Bank Commonwealth, PT Indosat Tbk dan PT Reach Network Services Indonesia. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian.



## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### j. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 November 2007, Perseroan bersama lima perusahaan telekomunikasi lainnya menandatangani Perjanjian Konsorsium Konstruksi dan Pemeliharaan. Para pihak menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jaringan Palapa Ring di kawasan Indonesia timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal ditandatangani, dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Selanjutnya, 2 (dua) perusahaan anggota konsorsium mengundurkan diri dari proyek konsorsium.

##### k. Perjanjian Sewa Menara

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan HCPT, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Natrindo Telepon Seluler dan PT Mobile-8 Telecom Tbk pada tahun 2008. Sedangkan selama tahun 2009, Perseroan menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi *Fixed Wireless Network*), PT Smart Telecom dan PT Indosat Tbk. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa secara reguler selama masa sewa. Perjanjian Induk Sewa Menara ini mengatur kewajiban dan hak dari Perseroan dan penyewa.

##### l. Perjanjian sewa jaringan serat optik

Perseroan mengikat kontrak dengan HCPT dan Moratel sehubungan dengan penyewaan jaringan serat optik yang dimiliki oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Pemanfaatan jaringan dimulai sejak Januari 2009 dan penambahan dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan berhak mendapatkan pembayaran sewa periodik yang dibayar dimuka sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Selain itu, perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan penyewa.

##### m. Perjanjian jelajah nasional

Pada bulan Desember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian jelajah nasional dengan PT Natrindo Telepon Selular (NTS). Dengan fasilitas jelajah nasional ini, pelanggan NTS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Perpanjangan masa perjanjian dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**n. Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut**

Pada bulan November 2009, Perseroan menandatangani perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut Kalianda-Anyer dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian ini mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak dan berlaku sampai dengan masa garansi kabel serat optik bawah laut tersebut berakhir sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian.

**o. Perjanjian *Managed utility services* untuk *billing infrastructure environment* dengan PT Sun Microsystems Indonesia**

Pada bulan Maret 2010, Perseroan menandatangani perjanjian *managed utility services* untuk *billing infrastructure environment* dengan PT Sun Microsystems Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	<u>31/03/2010</u>					Setara dengan jutaan Rupiah
	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>CHF</u>	<u>SGD</u>	<u>AUD</u>	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	49.418.787	-	-	-	-	450.452
Piutang usaha	9.672.134	-	-	-	-	88.162
Aset lain-lain	<u>45.674.927</u>	-	-	-	-	<u>416.327</u>
Jumlah aset	<u>104.765.848</u>	-	-	-	-	<u>954.941</u>
<b>Kewajiban</b>						
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(171.091.364)	(605.945)	(83.717)	(104.346)	(27.574)	(1.568.524)
Beban yang masih harus dibayar	(2.220.917)	-	-	-	-	(20.244)
Pinjaman jangka panjang	<u>(350.150.398)</u>	-	-	-	-	<u>(3.191.621)</u>
Jumlah kewajiban	<u>(523.462.679)</u>	<u>(605.945)</u>	<u>(83.717)</u>	<u>(104.346)</u>	<u>(27.574)</u>	<u>(4.780.389)</u>
<b>Kewajiban bersih</b>	<u>(418.696.831)</u>	<u>(605.945)</u>	<u>(83.717)</u>	<u>(104.346)</u>	<u>(27.574)</u>	<u>(3.825.448)</u>

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan kewajiban utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan kewajiban jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

**33. INFORMASI SEGMENT**

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu menyediakan jasa seluler GSM dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja pada tingkat Grup.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2009 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di laporan keuangan terakhir. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Hutang usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga	413.152	259.966
Kewajiban diestimasi	83.416	236.602

#### 35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Aset dan kewajiban moneter Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.115 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.216 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 6.505 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Maret 2010, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 USD = Rp 9.013 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.049 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 6.586 (Rupiah penuh) pada tanggal 27 April 2010. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2010 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan berkurang sejumlah Rp 42.812. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.
- b. Sehubungan *Private Placement* atas kepemilikan saham Perseroan oleh Axiata Group Berhad melalui Indocel Holding Sdn. Bhd, sejumlah 1.685.584.000 lembar saham telah dijual pada tanggal 9 April 2010. Termasuk didalamnya sejumlah 153.144.000 lembar saham *over-allotment* yang akan digunakan untuk stabilisasi harga saham di pasar dalam jangka waktu 30 hari sejak 1 April 2010 dan akan dikembalikan kepada Indocel jika tidak terjual (lihat catatan 16).

Komposisi pemegang saham Perseroan setelah *Private Placement* adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	5.674.125.290	567.412	66,70
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)	1.132.497.500	113.250	13,30
Masyarakat	<u>1.701.377.210</u>	<u>170.138</u>	<u>20,00</u>
	<u>8.508.000.000</u>	<u>850.800</u>	<u>100,00</u>

- c. Pada tanggal 9 April 2010, Perseroan membatalkan sisa pinjaman Fasilitas B dari EKN sebesar USD 35.718.521.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 36. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

##### Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka (*forward exchange contract*), *cross currency contract*, kontrak *swap* tingkat bunga dan kontrak *swap* valuta asing untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *Treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh susunan Direksi. Departemen *Treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai resiko-resiko keuangan.

##### Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa kewajiban dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang dolar AS. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha tahunan dalam mata uang dolar AS pada Perseroan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah belanja modal pembayaran tahunan dan bunga dalam mata uang dolar AS. Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur terhadap mata uang asing, Perseroan memasuki kontrak berjangka dan kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, Perseroan pada umumnya membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah berhasil mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

##### Risiko tingkat suku bunga

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Pinjaman diberikan dalam berbagai tingkat suku bunga sehingga Perseroan rentan terhadap risiko tingkat bunga arus kas.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan kewajiban berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi kewajiban bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

**PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	<b>31/03/2010</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Suku bunga mengambang</b>		<b>Suku bunga tetap</b>		<b>Tidak dikenakan bunga</b>	
	<b>Kurang dari satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun</b>	<b>Kurang dari satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun</b>		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	1.383.405	-	-	-	-	1.383.405
Piutang usaha	-	-	-	-	696.482	696.482
Piutang lain-lain	-	-	-	-	17.101	17.101
Piutang derivatif	-	-	-	50.125	-	50.125
Aset lain-lain	-	-	36.036	296.568	-	332.604
Jumlah aset keuangan	<u>1.383.405</u>	<u>-</u>	<u>36.036</u>	<u>346.693</u>	<u>713.583</u>	<u>2.479.717</u>
<b>Kewajiban</b>						
Hutang usaha dan hutang lain-lain	-	-	-	-	2.167.645	2.167.645
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	567.755	567.755
Hutang derivatif	-	-	151.062	106.811	-	257.873
Pinjaman jangka panjang	3.081.980	8.526.796	-	-	-	11.608.776
Obligasi jangka panjang	-	-	-	1.496.723	-	1.496.723
Jumlah kewajiban keuangan	<u>3.081.980</u>	<u>8.526.796</u>	<u>151.062</u>	<u>1.603.534</u>	<u>2.735.400</u>	<u>16.098.772</u>
Jumlah <i>gap</i> suku bunga	<u>(1.698.575)</u>	<u>(8.526.796)</u>	<u>(115.026)</u>	<u>(1.256.841)</u>	<u>-</u>	<u>(11.597.238)</u>

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari instrumen derivatif yang menguntungkan dengan bank dan institusi keuangan, sebagaimana eksposur kredit ke pelanggan, termasuk piutang.

Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima. Kepatuhan terhadap pembatasan-pembatasan fasilitas kredit oleh pelanggan diawasi oleh manajemen. Penjualan kepada ritel diharuskan untuk diselesaikan secara kas. Untuk instrumen derivatif, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perseroan:

	<b>Konsentrasi Risiko Kredit</b>		<b>Eksposur maksimum</b>
	<b>Korporasi</b>	<b>Lain-lain</b>	
Piutang usaha	575.329	121.153	696.482
Piutang lain-lain	-	17.101	17.101
Piutang derivatif	-	50.125	50.125
Aset lain-lain	<u>332.604</u>	<u>-</u>	<u>332.604</u>
	<u>907.933</u>	<u>188.379</u>	<u>1.096.312</u>

Tabel di atas menunjukkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih yang sebagaimana dilaporkan di neraca.

## PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2010 DAN 2009; DAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 36. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

##### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

##### **Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang tidak disajikan di neraca Perseroan pada nilai wajarnya:

	<u>31/03/2010</u>	
	<u>Nilai Buku</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Pinjaman jangka panjang	11.608.776	11.668.699
Obligasi jangka panjang	1.496.723	1.492.973

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman masing-masing mata uang terakhir yang diutilisasi. Nilai wajar hutang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

#### 37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Terpisah
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Pelaporan Segmen
- PSAK 12 (Revisi 2009) - Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Laba atau Rugi bersih untuk periode berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Kewajiban diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Operasi dalam Penghentian

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.